



SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 MASAMBA**

**N. RAHMAT
1251041036**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**



SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 MASAMBA**

*Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

**N. RAHMAT
1251041036**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba”

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, 8 November 2017

Disetujui oleh:

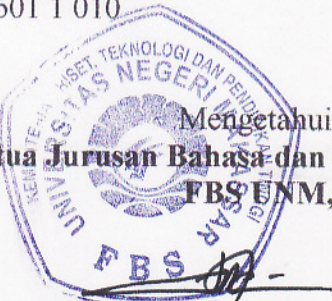
Pembimbing I,

Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Pembimbing II,

Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,



Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK No. 8347/UN.36.5.2/EP/2017 pada tanggal 27 Oktober 2017, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Jumat, 3 November 2017.

Makassar, 8 November 2017

Disahkan:

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,

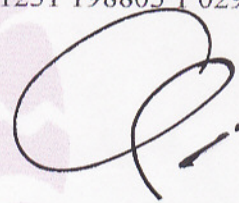


Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

NIP 19631231 198803 1 029

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

()

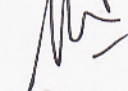
2. Sekretaris
Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

()

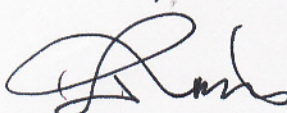
3. Pembimbing I
Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.

()

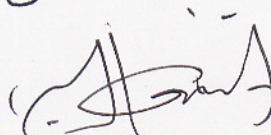
4. Pembimbing II
Hajrah, S.S., M.Pd.

()

5. Penguji I
Dr. Ramly, M.Hum.

()

6. Penguji II
Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.

()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Tempat, tanggal lahir : Kampung Baru, 11 November 1993
Alamat : Jl. Landak Baru Lr. 5 No. 3 Makassar
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain ataupun plagiat. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia dituntut di pengadilan dan bersedia menanggung resiko hukum yang akan ditimbulkan serta bersedia status keserjanaan saya dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai rasa tanggung jawab terhadap skripsi yang telah saya pertahankan di depan panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 10 November 2017
Yang membuat pernyataan,

N. Rahmat
NIM 1251041036

MOTO

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,
karena ada upah bagi usahamu.

(2 Tawarikh 15:7)

Satu semangat akan meruntuhkan sejumlah keraguan yang ada,
dan satu usaha maksimal akan menimbulkan hasil yang baik.
Jangan pernah ragu untuk mencoba dan jangan pernah berhenti
berusaha ketika gagal.

Be positif...

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena begitu besar kasih dan penyertaan-Nya kepadaku.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasihku kepada orang tuaku tercinta serta saudara kandungku berkat doa, motivasi, dan pengorbanan tulus yang senantiasa mengiringi kehidupanku.

Saudara, sahabat dan teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

ABSTRAK

N. Rahmat, 2017. “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Muh. Taufik dan Hajrah).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan media gambar berseri, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar berseri. (3) membuktikan keefektifan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis cerpen sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba, sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel kelas X.MIPA 1 sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *posttes* terhadap satu kelas dengan perlakuan berbeda. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan media gambar berseri kelas X SMA Negeri 1 Masamba tidak mencapai ketuntasan. Ketidaktuntasan siswa dalam menulis cerpen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan dengan materi yang disajikan oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan cerpen dengan baik, sedangkan nilai yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar berseri kelas X SMA Negeri 1 Masamba telah mencapai ketuntasan. Ketuntasan siswa dalam menulis cerpen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa lebih tertarik, antusias, dan kreatif dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk cerpen. Media gambar berseri efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} = 6,387$ dengan taraf signifikansi (p) = 0,05. Untuk nilai $t_{tabel} = 1,691$ yang diperoleh dari daftar nilai t_{tabel} yang sudah ditentukan. Sesuai dengan kaidah uji hipotesis untuk nilai $t_{hitung} = 6,387 \geq t_{tabel} = 1,691$, maka secara signifikan untuk menerima H_1 dan menolak H_0 .

Kata Kunci: menulis, cerpen, gambar berseri

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan pertolongan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat akademik menjadi Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Sebagai manusia biasa, tentunya penulis tidak luput dari berbagai kekeliruan selama menyusun skripsi ini. Namun, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan berkat dorongan, bantuan, dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra UNM, Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra FBS UNM, Dr. Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNM, Dr. Syamsudduha, M.Hum., serta Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada pembimbing I sekaligus sebagai penasihat akademik, Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum., dan Hajrah, S.S., M.Pd., sebagai pembimbing II atas kesediaan dan kesabarannya untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada Dr. Ramly, M.Hum., selaku penguji I, kepada Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II atas saran dan kritiknya yang membangun. Seluruh dosen serta jajaran pegawai Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas segala asupan ilmu pengetahuan dan bantuan yang diberikan sehingga membuka cakrawala berpikir penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Masamba, Drs. Syaifullah, MM., yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepada Dra. Juheriah, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Masamba atas bantuan dan waktu yang diluangkan selama proses penelitian berlangsung.

Penghargaan tertinggi dan ucapan terima kasih yang tulus ikhlas penulis tujukan kepada ayahanda tercinta almarhum Paulus K dan ibunda tersayang Martha M, yang menjadi orang tua terhebat yang senantiasa memanjatkan doa-doanya untuk kebaikan buah hati mereka, memberikan motivasi kepada penulis, sabar dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, menafkahi, serta memberikan semangat dan nasihat berharga dalam kehidupan penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara tercinta Mei Resky, Amd. Keb., yang senantiasa memberikan motivasi dan kasih sayang yang tulus untuk melihat sudaranya berhasil. Kepada segenap keluarga penulis, khususnya kepada keluarga Ir. Jan Pieter, Samuel S, yang telah memberikan dukungan materi maupun moril, dan telah membawa penulis sampai akhir penyelesaian studi. Semoga berkat dan rahmat Tuhan senantiasa mengalir bagi kita semua. Amin.

Ucapan terima kasih kepada Keluarga Besar Mahasiswa angkatan 2012 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A dan C, terkhusus rekan seperjuanganku kelas B, Rahmat Ramdhani, S.Pd., Jamaluddin Gesrianto A, S.Pd., Jasar Jumalang, S.Pd., Arlin, S.Pd., Musfir Mappangara, Muh. Ardiansyah, Nurul Haeril, Rajamuddin, Andi Rachmat Fadlan yang senantiasa menjadi sahabat yang baik yang selalu memberikan dorongan serta motivasi selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga kepada teman-temanku selama melaksanakan KKN dan PPL serta rekan-rekanku di Organisasi PMK UNM.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu dalam lembaran ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis guna tercipta karya yang lebih baik lagi di masa mendatang. Harapan dan doa penulis, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan terlebih bagi pembaca. Amin.

Makassar, 10 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pembelajaran	

a. Pengertian Pembelajaran.....	8
2. Keterampilan Menulis	
a. Pengertian Menulis	9
b. Tujuan Menulis	12
c. Tahap Menulis	15
d. Menulis Kreatif.....	16
3. Cerpen	
a. Pengertian Cerpen	17
b. Ciri-ciri Cerpen	18
c. Unsur-unsur Cerpen.....	18
d. Langkah-langkah Menulis Cerpen.....	22
4. Media	
a. Pengertian Media	23
b. Fungsi Media	25
c. Manfaat Media	27
d. Jenis-jenis Media	29
e. Media Visual	32
f. Media Gambar	35
g. Media Gambar Seri.....	36
B. Kerangka Pikir	36
C. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
a. Hasil Analisis Data Pretes	52
b. Hasil Analisis Data Postes.....	57
2. Analisis Statistik Inferensial.....	61
B. Pembahasan Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

LAMPIRAN	76
----------------	----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Hal
3.1 Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba	44
3.2 Kriteria Penilaian dan Pemberian Skor	46
3.3 Kategorisasi Taraf Pencapaian Belajar Siswa	49
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Cerpen Pretes	52
4.2 Kategorisasi Hasil Menulis Cerpen Pretes	55
4.3 Deskripsi Nilai Menulis Cerpen Pretes	55
4.4 Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar	56
4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Cerpen Postes.....	57
4.6 Kategorisasi Hasil Menulis Cerpen Postes.....	59
4.7 Deskripsi Nilai Menulis Cerpen Postes	60
4.8 Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar	60
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	62
4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Hal
1. Instrument Penelitian (Pretes)	76
2. Instrument Penelitian (Postes).....	77
3. Nilai Menulis Cerpen (Pretes)	78
4. Nilai Menulis Cerpen (Postes).....	82
5. Nilai Akhir Menulis Cerpen (Pretes)	86
6. Nilai Akhir Menulis Cerpen (Postes).....	88
7. Hasil Kerja Siswa (Pretes)	90
8. Hasil Kerja Siswa (Postes)	94
9. Statistik.....	98
10. Dokumentasi Penelitian (Pretes).....	100
11. Dokumentasi Penelitian (Postes)	101
12. Administrasi dan Persuratan.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Penting tidaknya sebuah bahasa dapat dilihat dari segi pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi serta menyampaikan gagasan-gagasan atau ide-ide yang ada dalam pikirannya. Karena begitu vital peranannya dalam kehidupan, maka bahasa pun dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah, khususnya tentang mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebagai sarana ilmu, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang paling pokok di sekolah. Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Sehubungan dengan itu, Alwasilah (dalam Zainurrahman, 2013) mengatakan bahwa keterampilan bahasa juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan yang bisa diperoleh melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu. Manusia bisa memperoleh keterampilan berbicara dan menyimak secara alamiah, karena keduanya merupakan fitrah manusia secara normal. Sedangkan keterampilan menulis dan

membaca hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep-konsep tertentu.

Keterampilan yang tidak dapat diperoleh secara alamiah adalah keterampilan yang harus diberi perhatian khusus karena tidak dapat digunakan secara langsung atau spontan. Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan bahasa merupakan komponen yang harus diberi perhatian khusus karena seseorang tidak akan langsung mahir dalam menulis sesuatu tanpa adanya latihan-latihan atau pembelajaran menulis terlebih dahulu. Upaya tersebut sangat penting dilakukan mengingat bahwa menulis merupakan salah satu media seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, atau pemikiran-pemikirannya secara tidak langsung ke dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pembelajar. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis di mana setiap komponen saling berpengaruh. Dalam proses secara implisit terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan proses interaksi antara guru dan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar apabila ia mampu menyajikan materi dengan baik sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar yang berujung pada tercapainya standar kompetensi yang ada di sekolah.

Pencapaian guru dalam mengajar siswanya pun tak lepas dari cara atau proses menyampaikan sebuah pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara, terdapat 10 kelas di kelas X yang siswanya terdistribusi secara homogen tanpa ada kelas unggulan. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru yang mengampuh mata pelajaran bahasa indonesia di kelas X, dapat diketahui bahwa penyajian materi pelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar sampai saat ini masih berorientasi penuh terhadap guru. Guru sebagai pemegang kendali dalam proses belajar mengajar hanya terpaku pada teks dan hanya menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah. Artinya, guru hanya menjelaskan setiap materi yang ada dalam buku teks sembari mengarahkan siswa-siswanya untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di dalam buku teks tersebut baik secara individu maupun secara berkelompok tanpa adanya variasi pembelajaran.

Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku teks dan ceramah tanpa menggunakan media tertentu sebagai variasi dalam proses pembelajaran cenderung membuat siswa malas, bosan atau bahkan jenuh terhadap pelajaran yang disampaikan, khususnya dalam hal menulis cerpen. Kemunculan rasa malas, bosan, atau jenuh tentu saja akan berdampak buruk bagi siswa karena akan membuat semangat dan motivasi mereka dalam belajar akan menurun dan akan berakibat buruk bagi prestasi mereka di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru haruslah membuat suatu kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik kembali minat siswa dalam belajar.

Salah satu cara kreatif dan inovatif yang dapat dilakukan dalam menyampaikan pelajaran adalah dengan penggunaan media gambar berseri. Dengan adanya media gambar berseri maka siswa akan lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar berseri pada umumnya hampir sama dengan media gambar lainnya. Namun, media gambar berseri memiliki rangkaian peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

Penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam kegiatan menulis karena memiliki gambar (rangkaiannya peristiwa/kejadian) yang sudah terstruktur atau tersusun secara sistematis sehingga akan memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan, pikiran, atau ide-idenya melalui kegiatan menulis.

Dalam perkembangannya, keberadaan media gambar berseri sebagai suatu sarana yang digunakan untuk melihat keefektifannya dalam kegiatan menulis telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmawati (2008) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa yang menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Ekawati (2009) dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Maros Kabupaten Maros”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan persuasi. Selain itu, siswa juga lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sari Rahayu Arifin (2002) dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar seri berpengaruh dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan hasil dalam menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat sebuah judul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah tanpa media gambar berseri efektif digunakan untuk pembelajaran menulis cerpen pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba ?

2. Apakah penggunaan media gambar berseri efektif digunakan untuk pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba ?
3. Apakah media gambar berseri efektif digunakan untuk pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka secara operasional tujuan peneliti untuk:

1. Untuk mendeskripsikan keefektifan menulis cerpen tanpa menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba.
2. Untuk mendeskripsikan keefektifan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba.
3. Untuk membuktikan keefektifan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini, yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi penting tentang keefektifan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi guru

Dapat memberikan gambaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar sastra khususnya menulis cerpen secara bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia.

b. Bagi siswa

Dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita pendek.

c. Bagi peneliti

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi peneliti lain dalam meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dipaparkan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan menjelaskan penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, kerangka teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pebelajar belajar. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pebelajar. Peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi terjadinya belajar pebelajar, tidak selamanya berada di luar diri pebelajar, tetapi juga berada di dalam diri pebelajar. Menurut Winaputra (dalam Haling, 2007: 14), pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta pembelajaran tindak lanjut. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis di mana setiap komponen saling berpengaruh. Dalam proses secara implisit terdapat kegiatan

memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi keempat (2008: 1497), menulis adalah membuat huruf dengan pena, pensil, kapur, dsb. Atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Kini pengertian menulis telah mengalami perkembangan dan dapat juga diartikan sebagai kegiatan menuangkan pikiran atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Menulis punya banyak batasan dan definisi. Secara sederhana menulis adalah menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Menulis adalah perilaku, perbuatan. Bukan hanya pengetahuan dan pemahaman. Menurut Yunus (2015: 25), menulis adalah teks bertutur kata dengan gaya sendiri, dari yang diketahui dan dialami. Sejalan dengan itu, Ajidarma (dalam Yunus, 2015: 24), mengatakan bahwa menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah di mana. Cara itulah yang bermacam-macam dan disanalah harga kreatifitas ditimbang-timbang.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis

merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Melukis gambar bukanlah menulis. Seorang pelukis dapat saja melukis huruf-huruf Cina, tetapi dia tidak dapat dikatakan menulis, kalau dia tidak tahu bagaimana cara menulis bahasa Cina, yaitu kalau dia tidak memahami bahasa Cina beserta huruf-hurufnya. Dengan kriteria seperti itu, dapatlah dikatakan bahwa menyalin atau mengkopi huruf-huruf ataupun menyusun menset suatu naskah dalam huruf-huruf tertentu untuk dicetak bukanlah menulis kalau orang-orang tersebut tidak memahami bahasa tersebut beserta representasinya, Lado (dalam Tarigan, 2008: 22).

Dalam buku *Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar*, Menulis diartikan sebagai kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik. Untuk itu, setiap kalimat harus disusun sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika, serta mampu mendukung pengertian baik dalam taraf *signifinance* maupun dalam taraf *value*. Kalimat-kalimat yang demikian itu diwujudkan di atas kertas dengan menggunakan media visual menurut grafologi tertentu. Penguasaan terhadap sistem grafologi ini, yaitu sistem yang digunakan dalam suatu bahasa merupakan kemampuan prasarana yang harus dikuasai oleh seorang penulis.

Menurut Tarigan (2008: 3-4) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil

memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Sehubungan dengan itu, Morsey (dalam Tarigan, 2008: 4), mengatakan bahwa menulis dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Menurut Supriadi dalam buku *Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar*, menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat). Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak ide, gagasan, pendapat, pikiran, perasaan serta obsesi yang akan dituliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria yang dapat diikuti, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian, imajinasi, dan kekreatifan penulis dalam mengungkapkan gagasan. Menulis juga tak terbatas pada minat, bahkan menulis tidak cukup dibangun oleh kebiasaan. Setiap individu dituntut memiliki kemampuan dari aspek pengetahuan, sikap, proses, keterampilan, hasil, dan profesi dalam menulis. Menulis sebagai kompetensi menitikberatkan sikap mental dan cara berpikir yang di refleksikan dalam kebiasaan dan tindakan.

b. Tujuan Menulis

Menulis yang baik pada dasarnya bertujuan untuk mengingatkan dirinya sendiri. Karena dengan menulis, kita menjadi lebih dekat dengan apa yang kita ketahui dan kita alami. Tujuan menulis bisa berbagai macam, tergantung sudut pandang apa yang digunakan pada saat menulis. Tulisan yang baik tentu tidak mencakup semua tujuan menulis seperti yang dipelajari selama ini. Tujuan menulis akan lebih mudah dicapai bila lebih spesifik, bukan untuk semua tujuan.

Namun, untuk diketahui, memang ada beberapa tujuan menulis yang dapat menjadi acuan. Menurut Yunus (2015: 26-27), beberapa tujuan menulis yang penting untuk dipahami, antara lain sebagai berikut.

1. Menceritakan Sesuatu

Menulis menjadi sarana untuk menceritakan hal pantas dikisahkan kepada orang lain, seperti orang yang sedang bercerita.

2. Menginformasikan Sesuatu

Menulis dapat menjadi informasi tentang hal-hal yang harus diketahui pembaca sehingga menjadi rujukan yang berguna.

3. Membujuk Pembaca

Menulis dapat menjadi sarana untuk meyakinkan dan membujuk pembaca agar mau mengerti dan melakukan hal-hal yang disajikan dalam tulisan.

4. Mendidik Pembaca

Menulis dapat menjadi saran edukasi atau pendidikan bagi pembaca akan hal-hal yang seharusnya bisa lebih baik dari pemahaman dan kondisi saat ini.

5. Menghibur Pembaca

Menulis dapat hiburan pembaca di saat waktu yang senggang agar lebih rileks dan memperoleh semangat baru dalam aktivitasnya. Sifat tulisan ini harus menyenangkan.

6. Memotivasi Pembaca

Menulis seharusnya dapat menjadi sarana memotivasi pembaca untuk berpikir dan bertindak lebih baik dari yang sudah dilakukannya.

7. Mengekspresikan Perasaan dan Emosi

Menulis pada dasarnya dapat menjadi ekspresi perasaan dan emosi seorang sehingga memperoleh jalan keluar atas perasaan dan emosi yang dialaminya. Ekspresi yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan terbukti dapat menjadi “obat mujarab” bagi sebagian orang, khususnya yang mengalami masalah.

Menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008: 25-26), ada tujuh tujuan menulis, yaitu:

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunya tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri

(misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasive)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. *Informational purpose* (tujuan normasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/ penerangan kepada pembaca.

5. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistic, atau sen yang ideal, seni idaman.

7. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Harus disadari, menulis dengan tujuan apapun pada dasarnya sebagai media komunikasi yang bersifat tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Oleh karena itu, tuturan dan gaya bahasa yang digunakan penulis harus sesuai dengan pembacanya. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah memahami, merasakan, dan menikmati makna tulisan. Harus terjalin ikatan batin antara penulis dengan pembaca yang disambungkan melalui gaya bahasa yang digunakan dalam tulisan.

c. Tahap Menulis

Proses menulis tidak dapat dilakukan secara instan. Tidak ada tulisan yang langsung jadi. Karena itu, menulis membutuhkan proses. Menulis akan relatif mudah apabila mengikuti tahapan-tahapan yang ditentukan. Menurut Yunus (2015: 28), tahapan menulis ada empat, yaitu:

1. Tahap Pikir

Tahap ini perlu memikirkan apa topik yang akan ditulis, bahan tulisan, cara membuat tulisan menarik, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tulisan, bukan memulai tulisan. Pikirkan segala hal yang perlu disiapkan untuk menulis.

2. Tahap Praktik

Tahap untuk praktik menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tertulis.

Gunakan gaya bahasa sendiri, alur isi tulisan yang disajikan, tata tulis yang digunakan. Praktik menulis bertumpu pada implementasi ide, gagasan, dan perasaan menjadi tulisan yang sesungguhnya.

3. Tahap Penyuntingan

Tahap untuk membaca kembali tulisan yang sudah dibuat dan melakukan revisi atas tulisan agar menjadi lebih memadai dan menarik. Penyuntingan dapat dilakukan dengan mengurangi atau menambah isi tulisan sesuai dengan tujuan menulis, di samping mengoreksi tata tulis, ejaan, dan pemilihan kata yang tepat.

4. Tahap Publikasi

Tahap akhir aktivitas menulis yang fokus pada upaya untuk mempublikasikan atau menerbitkan tulisan yang sudah selesai dibuat.

Inilah tahap penting dalam menulis. Jangan ada tulisan yang tidak dipublikasikan, baik melalui media sosial, blog, atau penerbit sekalipun.

Penulis yang baik adalah penulis yang mau dan mampu mempublikasikan tulisannya sendiri.

d. Menulis Kreatif

Menulis kreatif bukanlah menulis ilmiah. Menulis sesuatu dengan cara yang beda, itulah menulis kreatif. Pada dasarnya, menulis kreatif dibangun dari dua unsur penting; menulis sebagai keterampilan dan kreatifitas sebagai mentalitas yang

cenderung untuk mencipta. Menulis merupakan keterampilan untuk menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Kreatif berhubungan dengan kemampuan dalam mencipta. Menulis kreatif dapat didefinisikan sebagai proses menulis yang bertumpu pada pengembangan daya cipta dan ekspresi pribadi dalam bentuk tulisan yang baik dan menarik. Artinya, menulis kreatif menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga mampu menghasilkan karya cipta yang berbeda, yang tidak hanya baik, tetapi juga menarik.

Untuk menghasilkan karya yang berbeda dibutuhkan kemampuan dalam memadukan aspek kecerdasan dan imajinasi yang melekat dalam diri seseorang. Perpaduan kecerdasan dan imajinasi inilah yang menjadi ciri khas menulis kreatif. Disebut menulis kreatif karena mengandung makna adanya proses aktif dalam menulis. Menulis lebih berorientasi pada keaktifan seseorang. Menulis kreatif dapat dikatakan sebagai ekspresi cara berpikir dalam menuangkan ide atau gagasan yang tidak biasa sehingga mampu dituangkan menjadi karya yang berbeda. Menulis kreatif bisa jadi cara baru dalam melihat sesuatu yang memadukan kecerdasan dan imajinasi

3. Cerpen

a. Pengertian Cerpen

Cerpen, sesuai dengan namanya adalah cerita yang pendek. Akan tetapi, berapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tak ada satu kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli. Menurut Poe (dalam Nurgiyantoro, 2012: 10), cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam. Cerpen merupakan

salah satu ragam fiksi atau cerita rekaan yang sering disebut kisah prosa pendek. Cerpen adalah sebuah cerita yang singkat padat dan jelas.

Panjang cerpen bervariasi. Ada cerpen yang pendek (*short short story*), bahkan mungkin pendek sekali: berkisar 500-an kata; ada cerpen yang panjangnya cukupan (*middle short story*), serta ada cerpen yang panjang (*long short story*), yang terdiri dari puluhan (atau bahkan beberapa puluh) ribu kata. Cerpen yang panjang yang terdiri dari puluhan ribu kata tersebut dapat juga disebut sebagai novelette.

b. Ciri –Ciri Cerpen

Menurut Stanton (2007:88), ciri-ciri cerpen adalah:

1. Cerpen bersatukan melalui ‘tema’ dan ‘efek’.
2. Cerpen bergaya padat, salah satu perangkat kepadatan yang lazim digunakan di dalamnya adalah simbolisme.
3. Cerpen tersusun atas berbagai macam tingkatan, ia mengunggah kepekaan realisme pembaca, pemahamannya, emosinya, dan kepekaan moralnya secara simultan.
4. Cerpen memiliki efek mikrokosmis karena mampu mengungkap satu makna yang demikian besar melalui sepotong kejadian saja.

c. Unsur –Unsur Cerpen

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsure-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang

membaca karya sastra. Unsur-unsur cerpen terdiri atas: tokoh atau penokohan, alur atau plot, latar (*setting*), gaya bahasa, sudut pandang (*point of view*), tema, dan amanat. (Nurgiyantoro, 2012: 23).

a) Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi merupakan ciptaan pengarang, meskipun dapat juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata. Menurut Dola (2007: 45), penokohan adalah penggambaran watak atau karakter tokoh dalam cerpen. Sayuti (dalam Wiyatmi, 2006: 30), mengatakan bahwa tokoh dalam fiksi hendaknya memiliki dimensi fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Dimensi fisiologis meliputi usia, jenis kelamin, keadaan tubuh, dan cirri-ciri muka, dan sebagainya. Dimensi sosiologis meliputi status sosial, pekerjaan, jabatan, peranan di dalam masyarakat, pendidikan, agama, pandangan hidup, ideologi, aktivitas sosial, organisasi, hoby, bangsa, suku, dan keturunan. Dimensi psikologis meliputi mentalitas, ukuran moral, keinginan dan perasaan pribadi, sikap dan kelakuan (temperamen), juga intelektualitasnya (IQ).

b) Alur (Plot)

Sayuti (dalam Wiyatmi, 2006: 36), mengemukakan bahwa alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan hubungan kausalitas. Secara garis besar alur dibagi dalam tiga bagian, yaitu awal, tengah, dan akhir. Bagian awal berisi eksposisi yang mengandung instabilitas yang dan

kofiks. Bagian tengah mengandung klimaks yang merupakan puncak konflik. Bagian akhir mengandung denouement (penyelesaian atau pemecahan masalah).

c) Latar (*Setting*)

Dalam fiksi latar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat berkaitan dengan masalah geografis. Latar waktu berkaitan dengan masalah waktu, hari, jam, maupun histories. Latar sosial berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Sayuti (dalam Wiyatmi, 2006: 40).

d) Sudut Pandang (*Point of View*)

Sudut pandang atau point of view memisahkan siapa yang bercerita. Sudut pandang dibedakan menjadi sudut pandang orang pertama dan orang ketiga. Sayuti (dalam Wiyatmi, 2006: 40-41). Menurut Nurgiyantoro ada tiga macam sudut pandang, yaitu:

- 1) Sudut pandang persona ketiga “dia”, yaitu pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga, gaya “dia”, narator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menyampaikan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya; ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama, kerap atau terus menerus disebut, dan sebagai variasi dipergunakan kata ganti.
- 2) Sudut pandang persona pertama “aku”, yaitu dalam pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona pertama, *first-person point of view*, “aku”, jadi: gaya “aku”, narrator adalah seorang ikut

terlibat dalam cerita. Ia adalah si “aku” tokoh yang berkisah, mengisahkan peristiwa dan tindakan, yang diketahui, dilihat, didengar, dialami, dan dirasakan, serta sikapnya terhadap orang (tokoh) lain kepada pembaca.

- 3) Sudut pandang campuran, yaitu penggunaan sudut pandang yang bersifat campuran tu di dalam sebuah novel, mungkin berupa penggunaan sudut pandang persona ketiga dengan teknik “dia” mahatau dan “dia” sebagai pengamat. Persona pertama denga teknik “aku” sebagai tokoh utama dan “aku” tambahan atau sebagai saksi, bahkan dapat berupa campuran antara persona pertama dan ketiga, antara “aku” dan “dia” sekaligus.

e) Gaya bahasa

Gaya bahasa merupakan cara pengungkapan seorang yang khas bagi seorang pengarang. Gaya meliputi penggunaan diksi (pilihan kata), imajeri (citraan), dan sintaksis (pilihan pola kalimat). Nada berhubungan dengan pilihan gaya untuk mengekspresikan sikap tertentu.

f) Tema

Tema merupakan makna cerita. Tema pada dasarnya merupakan sejenis komentar terhadap subjek atau pokok masalah, baik secara eksplisit maupun implisit.

g) Amanat

Amanat merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan dalam sebuah cerita.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau system organisme karya sastra. Atau, secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Adapun hal yang termasuk dalam unsur intrinsik antara lain:

- a) Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.
- b) Psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang (yang mencakup proses kreatifnya), psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya.
- c) Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, sosial, juga akan berpengaruh terhadap karya sastra.

d. Langkah-langkah Menulis Cerpen

Langkah-langkah menulis cerpen menurut Soebachman (2014: 87) yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap ide

2. Menulis dengan gaya bahasa sendiri
3. Membuat paragraf pembuka
4. Merangkai alur dan plot
5. Membuat paragraf penutup
6. Mengendapkan tulisan
7. Mengedit tulisan

4. Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2013: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung dartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Menurut *association of education and communication technology* (dalam Arsyad, 2013: 3), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sehubungan dengan itu, Fleming (dalam Arsyad, 2013: 3) mengatakan bahwa media (*mediator*), adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur

hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Menurut Santoso (dalam Subana, 2011: 287), media memiliki beberapa pengertian, yaitu :

1. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide/gagasan sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.
2. Medium yang paling utama dalam komunikasi sosial manusia ialah bahasa.
3. Media pendidikan adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu mengajar dan belajar.
4. Perbedaan istilah media pendidikan dengan teknologi pendidikan adalah teknologi merupakan perluasan konsep tentang media. Teknologi bukan sekadar benda, alat, atau bahan. Dalam istilah teknologi tersimpul sikap, perbuatan, organisasi, manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu dan teknologi dan industry dalam proses pendidikan. Dalam konsep ini, tersimpul sikap dan tindakan inovatif yang menjadi watak dari ilmu dan teknologi tersebut.

Sejalan dengan itu, Heinrich dan kawan-kawan (dalam Arsyad, 2013: 3-4), mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Selanjutnya, Hamidjojo (dalam Arsyad, 2013: 4), memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampa kepada penerima yang dituju.

Menurut Mc. Luhan (dalam Subana, 2011: 288-289), media adalah semua saluran yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seseorang kepada orang lain yang tidak berada di hadapannya. Menurut pengertian ini, media komunikasi meliputi surat, televisi, film, dan telepon. Adapun Remiszewski (dalam Subana, 2011: 289), memberi batasan tentang pengertian media yaitu pembawa pesan (dapat berupa orang/benda) kepada penerima pesan.

b. Fungsi Media

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah

satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2013: 19), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Sejalan dengan itu, Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2013: 20), mengemukakan bahwa empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. Fungsi atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3. Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk

memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

c. Manfaat Media

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2013: 25-27), ada delapan manfaat media, yaitu:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku karena setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
2. Pembelajaran bisa menjadi lebih baik karena media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk

mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurang bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Selain itu, menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2013: 28), manfaat media dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

d. Jenis-jenis Media

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif.

Menurut Leshin dkk (dalam Arsyad, 2013: 79), media pembelajaran digolongkan ke dalam lima jenis, yaitu:

1. Media berbasis manusia (guru, instructor, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain).
2. Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas).
3. Media berbasis visual (buku, charts, grafik, peta, figur/gambar, transparansi, film bingkai atau slide).

4. Media berbasis audio-visual (video, film, slide bersama tape, televisi).
5. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).

Sementara itu, menurut Seels dan Glasgow (dalam Arsyad, 2013: 35), pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1. Pilihan Media Tradisional

a. Visual diam yang diproyeksikan

- Proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang)
- Proyeksi *overhead*
- *Slides*
- *Filmstrips*

b. Visual yang tak diproyeksikan

- Gambar, poster
- Foto
- *Charts*, grafik, diagram
- Pameran, papan info, papan-bulu

c. Audio

- Rekaman piringan
- Pita kaset, *reel*, *catridge*

d. Penyajian multimedia

- Slide plus suara (tape)
- *Multi-image*

e. Visual dinamis yang diproyeksikan

- Film
- Televisi
- Video

f. Cetak

- Buku teks
- Modul, teks terprogram
- *Workbook*
- Majalah ilmiah, berkala
- Lembaran lepas (*hand-out*)

g. Permainan

- Teka-teki
- Simulasi
- Permainan papan

h. Realita

- Model
- *Specimen* (contoh)
- Manipulative (peta, boneka)

2. Pilihan Media Teknologi Mutakhir

a. Media berbasis telekomunikasi

- Telekonferen
- Kuliah jarak jauh

b. Media berbasis mikroprosesor

- *Computer-assisted instruction*
- Permainan computer
- System tutor intelijen
- Interaktif
- *Hypermedia*
- *Compact (video) disc*

e. Media Visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk visual berupa:

1. Gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda.
2. Diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi material.
3. Peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam materi.

4. Grafik seperti tabel, grafik, dan chart (bagan) yang menyajikan gambar/kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi.

Jika mengamati bahan-bahan grafis, gambaran dan lain-lain, yang ada disekitar kita, seperti majalah, iklan-iklan, papan informasi, kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan visual yang menyangkut penataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan. Tataan elemen-elemen itu harus dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, terang/dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian sehingga ia mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penggunaannya. Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.

1. Kesederhanaan

Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Kata-kata harus memakai huruf

yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam satu tampilan ataupun serangkaian tampilan visual. Kalimat-kalimatnya juga harus ringkas tetapi padat, dan mudah dimengerti.

2. Keterpaduan

Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

3. Penekanan

Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, serngkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa.

4. Keseimbangan

Keseimbangan yang keseluruhannya simetris disebut keseimbangan formal. Keseimbangan seperti ini menampilkan dua bayangan visual yang sama dan sebangun. Sebaliknya keseimbangan informal tidak keseluruhannya simetris memberikan kesan dinamis dan dapat menarik perhatian.

5. Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian.

6. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

7. Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus.

8. Warna

Warna digunakan untuk member kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan.

f. Media Gambar

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 409), gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya), yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas. Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa karena melalui gambar sesuatu yang bersifat abstrak dapat diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih realistik sehingga akan memberi penjelasan yang lebih konkret dalam pembelajaran. Menurut Subana (2011: 322), manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah:

1. Menimbulkan daya tarik siswa.
2. Mempermudah pengertian/pemahaman siswa.

3. Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.
4. Memperjelas bagian-bagian yang penting.
5. Menyingkat suatu uraian.

g. Media Gambar Seri

Menurut Sapari (dalam Ekawati, 2009), media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan sesuatu yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah gambar yang memiliki urutan kejadian atau peristiwa yang berkaitan satu dengan yang lain yang membentuk suatu alur cerita/peristiwa.

B. Kerangka Pikir

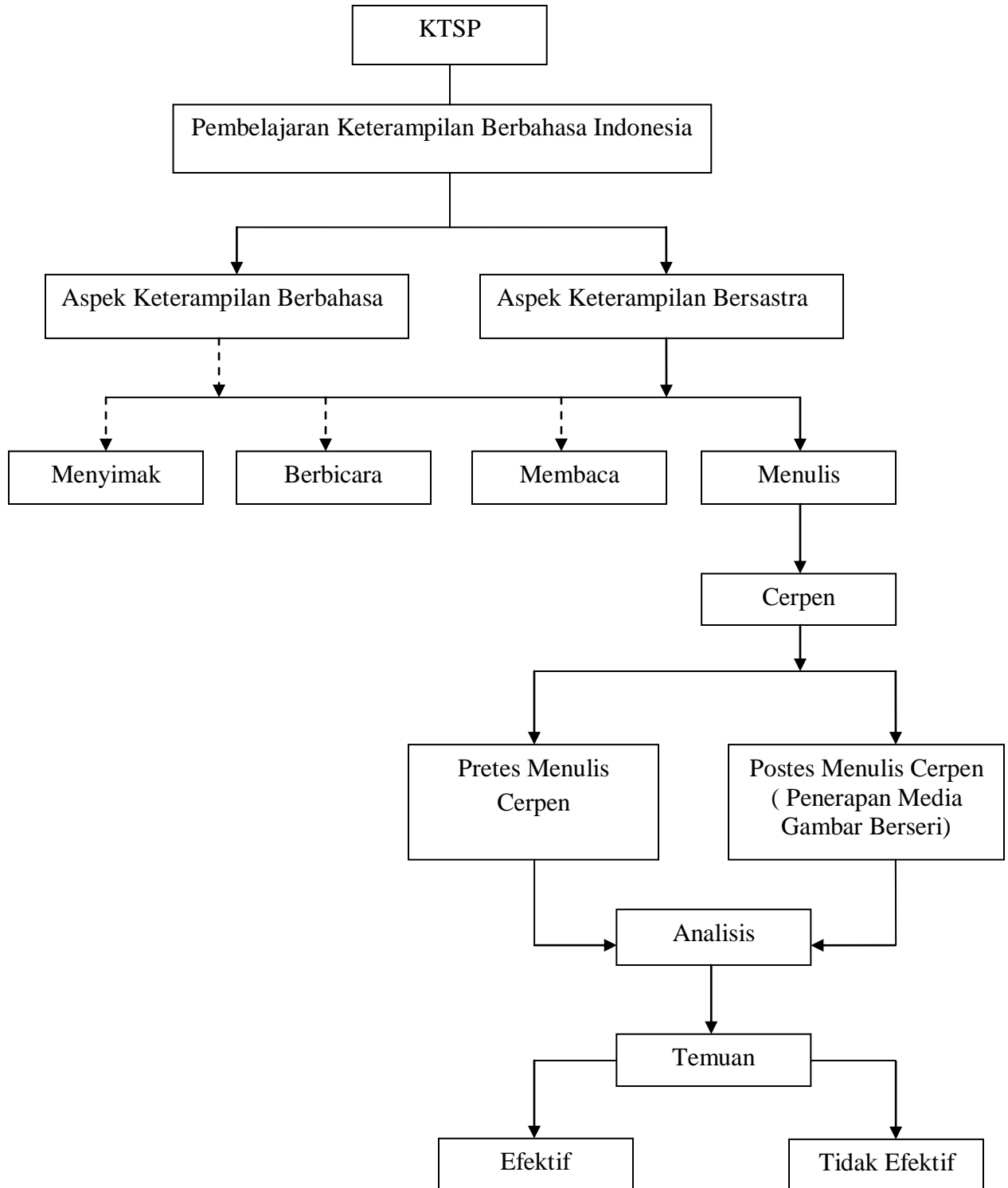
Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), utamanya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut berkaitan antara satu dengan yang lain serta ada yang dapat diperoleh secara alamiah dan ada pula yang tidak dapat diperoleh secara alamiah, sehingga siswa dituntut untuk dapat memahami keempat komponen tersebut. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tidak dapat diperoleh secara alamiah adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan atau pembelajaran menulis terlebih dahulu. Pembelajaran yang penyajiannya hanya terpaku pada teks dan ceramah merupakan salah satu cara seorang guru untuk mengajarkan siswanya dalam menulis. Namun, pembelajaran yang penyajiannya hanya terpaku pada teks dan ceramah dianggap kurang maksimal dalam proses pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode atau media yang baru dalam proses pembelajaran menulis.

Salah satu media yang dapat dipakai dalam pembelajaran menulis adalah media gambar berseri. Penggunaan media gambar berseri diyakini dapat membantu siswa dalam menulis, utamanya dalam menulis cerpen. Hal tersebut disebabkan karena media gambar berseri memiliki rangkaian cerita atau peristiwa yang terstruktur sehingga akan menarik minat dan motivasi, serta akan memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan atau ide-idenya ke dalam bentuk tulisan yang berbentuk cerpen.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design*. Adapun jenis yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam hal ini, siswa diberikan pretes terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan dengan menerapkan media gambar berseri. Setelah diberikan perlakuan, siswa kemudian diberikan postes untuk mengukur kembali kemampuan menulis cerita pendek mereka. Setelah tindakan diberikan kepada siswa, peneliti menganalisis hasil tulisan siswa (evaluasi) untuk menentukan efektif atau tidaknya penggunaan media

gambar berseri pada kegiatan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini.

BAGAN KERANGKA PIKIR

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara rumusan masalah butir 2. Hipotesis penelitian ini yaitu jika:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ menandakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

H_0 : Media gambar berseri tidak efektif digunakan dalam menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

H_1 : Media gambar berseri efektif digunakan dalam menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

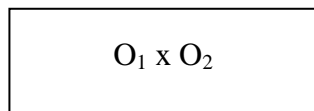
Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba”, maka penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012: 72), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas menulis cerita pendek siswa kelas X SMA dengan menerapkan media gambar berseri sebagai media pembelajarannya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* atau biasa disebut desain eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2012: 74), hasil eksperimen dari desain ini yang merupakan variabel dependen (terikat) bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Sugiyono (2012: 74-75) mengemukakan bahwa bentuk *pre-experimental design* terdapat tiga macam, yaitu *one-sheet case study*, *one group pretest-posttest design*, dan *intact-group design*. Adapun penelitian ini menggunakan jenis *one*

group pretest-posttest design. Pada desain ini, terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



O_1 : Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

X : Penerapan media gambar berseri

Dalam kaitan dengan penelitian ini, O_1 adalah nilai pretes dari menulis cerita pendek dan O_2 adalah nilai postes dari menulis cerita pendek setelah diberi perlakuan. X adalah penerapan media gambar berseri dalam menulis cerita pendek.

B. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan media gambar berseri (X)
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis cerita pendek siswa, baik sebelum diberikan perlakuan (O_1) maupun setelah diberikan perlakuan (O_2)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari salah satu penafsiran variabel dalam penelitian ini.

1. Media gambar berseri merupakan media pembelajaran berbentuk gambar yang memiliki urutan kejadian atau peristiwa yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yang membentuk suatu alur cerita/peristiwa. Media gambar berseri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan sesuatu yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang. Tema gambar berseri yang telah ditentukan adalah tentang kecelakaan lalulintas, di mana siswa ditugasi untuk membuat cerpen sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya pada saat diberi perlakuan (*postes*).
2. Pembelajaran menulis cerpen adalah suatu kegiatan pembelajaran, di mana siswa menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan berbentuk cerpen. Cerpen yang dibuat siswa baik pada saat *pretes* maupun pada saat *postes* harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya yaitu tentang kecelakaan lalulintas. Adapun indikator penilaian dalam menulis cerpen yaitu tentang aspek tema dan amanat, alur (*plot*), latar (*setting*), tokoh (penokohan) dan sudut pandang, dan gaya bahasa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012: 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah

353 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Populasi ini bersifat homogen karena tidak tersusun berdasarkan tingkat akademik. Adapun pembagiannya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1. Populasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara

No.	Kelas	Jumlah
1	X MIPA.1	36 Siswa
2	X MIPA. 2	34 Siswa
3	X MIPA. 3	36 Siswa
4	X MIPA. 4	34 Siswa
5	X MIPA. 5	36 Siswa
6	X IPS. 1	35 Siswa
7	X IPS. 2	35 Siswa
8	X IPS. 3	35 Siswa
9	X IPS. 4	36 Siswa
10	X IPS. 5	36 Siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara (2015/2016)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2012: 81). Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak dan terbagi dalam beberapa kelas, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Artinya, dalam menentukan sampel, peneliti memilih kelompok dalam hal ini kelas secara acak dan kemudian memasukkan semua siswa yang berada dalam kelas terpilih itu ke dalam sampel penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA.1 sebanyak 36 orang. Penentuan kelas tersebut sebagai sampel berdasarkan konsultasi dengan guru mata pelajaran, sehingga memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut. Selain itu, prestasi siswa di kelas-kelas tersebut adalah homogen karena penempatan kelas tidak didasarkan pada prestasinya.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes menulis cerpen. Tes yang akan diberikan berupa pemberian tugas membuat cerita pendek setelah sebelumnya diberikan perlakuan berupa gambar berseri. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memberikan ide dan pendapat serta menuliskannya dalam bentuk cerita pendek sesuai dengan gambar berseri yang dilihat. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis cerita pendek ini, antara lain tema dan amanat, alur (*plot*), latar (*setting*), tokoh (penokohan) dan sudut pandang, dan gaya bahasa. Adapun kriteria penilaiannya akan dipaparkan lebih rinci pada pembahasan berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data penelitian dikumpulkan dengan melaksanakan tes awal (*pretes*). Pada tahap ini peneliti menugasi siswa untuk menulis sebuah cerpen dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, yaitu tema tentang

“kecelakaan lalulintas”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis cerpen sebelum diberi perlakuan.

- 2) Peneliti memberikan perlakuan kepada siswa (*treatment*). Pada tahap ini, peneliti menerapkan media gambar berseri untuk dijadikan sebuah acuan dalam menulis sebuah cerpen. Adapun tema gambar berseri yang telah ditentukan adalah tema tentang “kecelakaan lalulintas”.
- 3) Data penelitian dikumpulkan dengan melaksanakan tes akhir (*postes*). Pada tahap ini peneliti kembali menugasi siswa untuk menulis sebuah cerpen dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, yaitu tema tentang “kecelakaan lalulintas”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis cerpen setelah diberi perlakuan.

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Membuat Daftar Skor Mentah

Skor mentah diperoleh berdasarkan cerita pendek yang dibuat siswa sampel. Cerpen yang telah dibuat oleh siswa itu kemudian dinilai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian dan Pemberian Skor

No	Aspek penilaian	Skor	Bobot	Skor x Bobot
1.	Aspek tema dan amanat (skor maksimal 30)			
	a. Tema dan amanat jelas, sesuai dan menjiwai keseluruhan isi cerpen.	6		30
	b. Tema dan amanat hanya menjiwai isi cerpen di bagian tertentu saja.	5	5	25

	c. Tema dan amanat sebagian besar tidak sesuai dengan isi cerpen.	4		20
	d. Tema dan amanat tidak sesuai dengan keseluruhan isi cerpen.	3		15
2.	Aspek alur (<i>plot</i>) (skor maksimal 24) a. Pengembangan alur yang mencakup pengenalan, peristiwa, konflik, dan klimaks cerpen digambarkan secara tepat. b. Pengembangan alur yang mencakup pengenalan, peristiwa, konflik, dan klimaks cerpen digambarkan kurang maksimal. c. Pengembangan alur yang mencakup pengenalan, peristiwa, konflik, dan klimaks cerpen digambarkan kurang tepat sehingga cerita tidak menarik. d. Pengembangan alur yang mencakup pengenalan, peristiwa, konflik, dan klimaks cerpen digambarkan tidak tepat.	6 5 3 2	4	24 20 12 8
3.	Aspek tokoh (penokohan) dan sudut pandang (skor maksimal 24) a. Penggambaran tokoh dan sudut pandang sangat sesuai dengan plot dan tema sehingga menghasilkan cerita yang sangat menarik. b. Penggambaran tokoh dan sudut pandang hanya sebagian yang sesuai dengan plot dan tema sehingga menghasilkan cerita yang kurang maksimal. c. Penggambaran tokoh dan sudut pandang kurang maksimal sehingga menghasilkan cerita kurang menarik. d. Penggambaran tokoh dan sudut pandang tidak sesuai dengan plot dan tema sehingga menghasilkan cerita	8 6 4 2	3	24 18 12 6

	yang tidak menarik.			
4.	Aspek latar (<i>setting</i>) (skor maksimal 16) a. Penggambaran latar yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial cerita sangat sesuai dengan alur dan penokohan cerpen. b. Penggambaran latar yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial cerita kurang sesuai dengan alur dan penokohan cerpen. c. Penggambaran latar yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial cerita tidak mendukung alur dan penokohan cerpen. d. Tidak ada pengembangan alur dalam cerpen sehingga cerita tidak jelas.	8 6 4 2	2	16 12 8 4
5.	Aspek gaya bahasa (skor maksimal 6) a. Penggunaan diksi yang tepat sehingga jalan cerita terlihat lebih menarik. b. Penggunaan diksi yang kurang maksimal sehingga jalan cerita terlihat kurang menarik. c. Penggunaan diksi yang kurang jelas sehingga jalan cerita terlihat kurang menarik. d. Penggunaan diksi yang tidak tepat sehingga jalan cerita tidak menarik.	6 5 4 3	1	6 5 4 3
Skor maksimal		100		

(dimodifikasi dari Nurgiyantoro, 2012)

Tabel 3.3. Kategorisasi Taraf Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	90-100	Sangat tinggi
2.	80-89	Tinggi
3.	70-79	Sedang
4.	40-69	Rendah
5.	0-39	Sangat rendah

(Nurgiantoro, 2010:399)

Penghitungan nilai akhir sebagai berikut :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (100)}} \times 100 = \dots$$

2. Membuat Distribusi Frekuensi dari Skor Mentah

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi pada umumnya masih dalam keadaan tak menentu. Untuk memudahkan analisis, maka langkah selanjutnya adalah membuat tabulasi frekuensi masing-masing skor. Cara ini dapat memudahkan penghitungan selanjutnya.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai rata-rata, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan.

4. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih

dahulu dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolgomorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai p value $> \alpha = 0.05$.

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan keefektifan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen, sekaligus menjawab hipotesis penelitian, maka digunakan uji t melalui bantuan komputer dengan program SPSS Versi 20,0.

Dalam pengtesan satu pihak, setelah didapatkan t hitung, selanjutnya t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05.

H_0 : Media gambar berseri tidak efektif digunakan dalam menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

H_1 : Media gambar berseri efektif digunakan dalam menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Perumusan uji hipotesis:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ menandakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum, proses penelitian menulis cerpen ini dibagi ke dalam dua bagian. Pertama yaitu penulisan cerpen sebelum menggunakan media gambar berseri sebagai pretes. Kedua adalah penulisan cerpen setelah menggunakan media gambar berseri sebagai postes. Penulisan cerpen ini dilakukan pada kelas X MIPA.1 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Akan tetapi, hanya 35 orang saja yang mengikuti pembelajaran sampai selesai. Satu orang siswa lainnya tidak mengikuti tes karena memiliki alasan sakit.

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil eksperimen kuantitatif. Hasil eksperimen kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mengukur keefektifan penggunaan media gambar berseri dalam menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu, yaitu: membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, mencari mean rata-rata, mengukur penyebaran, untuk kepentingan standarisasi hasil pengukuran (skor) dilakukan transformasi dari skor mentah di dalam nilai berskala 0-100, dan menetapkan tolak ukur kemampuan siswa.

Data yang berbentuk skor mentah dari hasil tes 35 siswa yang dijadikan sampel. Penyajian yang bertujuan mengungkap keefektifan penggunaan media

gambar berseri dalam menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara, dapat diamati dengan analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan media gambar berseri (pretes) dan data kemampuan menulis cerpen siswa setelah diterapkan media gambar berseri (postes).

Penyajian hasil analisis data terdiri dari atas dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial pada hasil pretes dan postes. Adapun penyajiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Penyajian Data Hasil Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Sebelum Diterapkan Media Gambar Berseri (Pretes)

Berdasarkan analisis data pretes sampel yang berjumlah 35 siswa, diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal. Nilai tertinggi hanya 82 yang diperoleh oleh 1 orang dan nilai terendah adalah 38 yang diperoleh oleh 1 orang. Untuk gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tinggi sampai nilai rendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Sebelum Diterapkan Media Gambar Berseri (Pretes)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	82	1	2,85
2.	81	1	2,85

3	78,5	1	2,85
4	75,5	1	2,85
5	74,5	1	2,85
6	73	1	2,85
7	72,5	1	2,85
8	72	2	5,71
9	70,5	1	2,85
10	69,5	1	2,85
11	69	1	2,85
12	68,5	1	2,85
13	66	1	2,85
14	65,5	3	8,57
15	64	1	2,85
16	62	1	2,85
17	60,5	1	2,85
18	60	1	2,85
19	57	1	2,85
20	55,5	1	2,85
21	55	1	2,85
22	50,5	1	2,85
23	49	1	2,85
24	48,5	1	2,85
25	48	3	8,57
26	47	1	2,85
27	44	2	5,71
28	43	1	2,85
29	38	1	2,85
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 82 yang diperoleh 1 orang (2,85%). Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai 81 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 78,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 75,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 74,5 berjumlah 1

orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 72,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 72 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapatkan nilai 70,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 69,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 69 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 68,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 66 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 65,5 berjumlah 3 orang (8,57%); sampel yang mendapatkan nilai 64 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 62 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 60,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 57 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 55,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 50,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 49 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 48,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 48 berjumlah 3 orang (8,57%); sampel yang mendapatkan nilai 47 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 44 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapatkan nilai 43 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapatkan nilai 38 berjumlah 1 orang (2,85%).

Adapun kategorisasi kemampuan menulis cerita pendek sebelum menggunakan media gambar berseri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Hasil Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Sebelum Diterapkan Media Gambar Berseri (Pretes)

No.	Interval Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	2	5,71
3	70-79	Sedang	9	25,71
4	40-69	Rendah	23	65,71
5	0-39	Sangat rendah	1	2,85
JUMLAH			35	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada 2 orang (5,71%) yang memperoleh kategori tinggi dalam menulis cerpen sebelum diterapkan media gambar berseri, kategori sedang sebanyak 9 orang (25,71%), kategori rendah sebanyak 23 orang (65,71%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (2,85%). Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan tingkat kemampuan siswa pada tahap pretes berada pada kategori rendah.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan nilai variabel pada tahap pretes di atas yaitu :

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Sebelum Diterapkan Media Gambar Berseri (Pretes)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	35
Nilai tertinggi	82
Nilai terendah	38
Nilai ideal	100
Nilai tengah	64,00
Rata-rata (mean)	61,22
Standar deviasi	12,20
Sum	2143,00

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dapat dicapai siswa pada saat melaksanakan pretes menulis cerpen berada pada rentang nilai 38 sampai 82. Selanjutnya, nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X. Kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak SMA Negeri 1 Masamba untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Oleh karena itu, kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan media gambar berseri dibagi dalam dua kategori, yakni tuntas dan tidak tuntas. Distribusi frekuensi dan persentase kriteria ketuntasan minimal digambarkan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai 75 ke atas	Tuntas	5	14,28
Nilai di bawah 75	Tidak tuntas	30	85,71
JUMLAH		35	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa dari 35 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas dan 30 orang siswa yang memperoleh nilai 74 ke bawah. Hal ini berarti hanya sebagian kecil atau sebanyak 14,28% dari jumlah siswa yang dikategorikan tuntas dan memenuhi KKM. Sebagian besar siswa atau sebanyak 85,71% dari jumlah siswa yang dikategorikan tidak tuntas dan tidak memenuhi KKM.

b. Penyajian Data Hasil Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Setelah Diterapkan Media Gambar Berseri (Postes)

Berdasarkan analisis data hasil postes dengan menerapkan media gambar berseri dalam menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 35 orang, diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 92 yang diperoleh oleh 2 orang dan nilai terendah yaitu 54 yang diperoleh oleh 1 orang.

Untuk gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai nilai tertinggi sampai nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Setelah Diterapkan Media Gambar Berseri (Postes)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	92	2	5,71
2.	88,5	1	2,85
3.	88	1	2,85
4.	86,5	2	5,71
5.	85	1	2,85
6.	84	3	8,57
7.	83,5	1	2,85
8.	82,5	1	2,85
9.	82	1	2,85
10.	81	2	5,71
11.	80	2	5,71
12.	79,5	2	5,71
13.	79	1	2,85
14.	78,5	1	2,85

15.	78	1	2,85
16.	77,5	1	2,85
17.	77	2	5,71
18.	76,5	1	2,85
19.	75,5	2	5,71
20.	75	3	8,57
21.	70	1	2,85
22.	65	1	2,85
23.	56	1	2,85
24.	54	1	2,85
JUMLAH		35	100

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 92 yang diperoleh 2 orang (5,71%), selanjutnya sampel yang mendapat skor 88,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 88 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 86,5 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 84 berjumlah 3 orang (8,57%); sampel yang mendapat nilai 83,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 82,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 82 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 81 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapat nilai 79,5 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapat nilai 79 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 78,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 78 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 77,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 77 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang mendapat nilai 76,5 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 75,5 berjumlah 2 orang (5,71%); sampel yang

mendapat nilai 75 berjumlah 3 orang (8,57%); sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 56 berjumlah 1 orang (2,85%); sampel yang mendapat nilai 54 berjumlah 1 orang (2,85%).

Adapun kategorisasi kemampuan menulis cerpen setelah diterapkan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Kategorisasi Hasil Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Setelah Diterapkan Media Gambar Berseri (Postes)

No.	Interval Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat tinggi	2	5,71
2	80-89	Tinggi	17	48,57
3	70-79	Sedang	13	37,14
4	40-69	Rendah	3	8,57
5	0-39	Sangat rendah	-	-
JUMLAH			35	100

Dari tabel kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa ada 2 orang (5,71%) yang memperoleh kategori sangat tinggi dalam menulis cerpen setelah diterapkan media gambar berseri. Untuk pembelajaran pada kelas postes ini, siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 17 orang (48,57%), kategori sedang sebanyak 13 orang (37,14%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (8,57%). Berdasarkan tabel di atas maka tingkat kemampuan siswa pada hasil postes berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan nilai variabel hasil postes di atas yaitu :

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara Setelah Diterapkan Media Gambar Berseri(Postes)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	35
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	54
Nilai ideal	100
Nilai tengah	79,50
Rata-rata (mean)	78,32
Standar deviasi	9,51
Sum	2741,5

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dapat dicapai siswa pada saat melaksanakan postes menulis cerpen berada pada rentang nilai 54 sampai 92. Selanjutnya, nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X. Kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak SMA Negeri 1 Masamba untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Oleh karena itu, kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan media gambar berseri dibagi dalam dua kategori, yakni tuntas dan tidak tuntas. Distribusi frekuensi dan persentase kriteria ketuntasan minimal nilai siswa kelas kontrol digambarkan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai 75 ke atas	Tuntas	31	88,57
Nilai di bawah 75	Tidak tuntas	4	11,42
Jumlah		35	100

Berdasarkan data Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai postes kemampuan siswa yaitu sebanyak 31 orang yang mampu mendapatkan nilai 75 ke atas, dan 4 orang yang mendapat nilai 74 ke bawah. Hal ini berarti sebagian besar atau sebanyak 88,57% dari jumlah siswa yang dikategorikan tuntas dan memenuhi KKM. Sebagian kecil siswa atau sebanyak 11,42% dari jumlah siswa yang dikategorikan tidak tuntas dan tidak memenuhi KKM. Artinya, siswa yang berada dalam kategori tuntas lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak tuntas. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam menulis cerpen.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara

Untuk mengetahui keefektifan penerapan media gambar berseri dalam menulis cerpen siswa SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara, maka data yang diperoleh dari dua kali pemberian tes dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 20,0. Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas memperoleh nilai $p = 0,619$ untuk pretes dan $p = 0,120$ untuk postes. Dengan ketentuan bahwa jika nilai $p > \alpha = 0,05$, maka data tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal. Data hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai $p = 0,619 > \alpha = 0,05$ pada hasil pretes dan nilai $p = 0,120 > \alpha = 0,05$ pada hasil postes. Hal ini berarti data skor hasil belajar siswa dari kedua tes (postes dan pretes) pada kompetensi dasar menulis cerpen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi uji normalitas yang ada pada lampiran.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		NilaiPretes	NilaiPostes
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.229	78.971
	Std. Deviation	12.2025	8.2355
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.201
	Positive	.128	.071
	Negative	-.123	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		.755	1.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.619	.120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis (t), selanjutnya akan dilakukan uji t untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada

perbedaan yang signifikan pada hasil menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara sebelum menggunakan media gambar berseri dengan setelah menggunakan media gambar berseri. Tes yang dilakukan setelah diterapkan media gambar berseri memiliki tingkat hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes yang dilakukan sebelum diterapkan media gambar berseri. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis uji t berpasangan (*paired samples test*) setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas dan diperoleh hasil bahwa data tersebut normal. Skor yang dijadikan perhitungan pada *paired samples test* adalah skor akhir setelah diadakan pretes dan postes pada siswa yang dijadikan sampel. Adapun skor kemampuan siswa dapat dilihat pada lampiran.

Skor perolehan siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan *paired samples test* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji t Menulis Cerpen

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes – Pretes	17.7429	16.4336	2.7778	12.0977	23.3880	6.387	34	.000

Kaidah yang digunakan adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan H_0 ditolak pada keadaan lainnya. Sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dan ditolak pada keadaan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,387$ dengan taraf signifikansi (p) = 0,000. Untuk nilai $t_{tabel} = 1,691$ yang diperoleh dari

daftar nilai t_{tabel} yang sudah ditentukan dengan $\alpha = 0,05$. Sesuai dengan kaidah uji hipotesis untuk nilai $t_{\text{hitung}} = 6,387 > t_{\text{tabel}} = 1,691$, maka secara signifikan untuk menerima H_1 dan menolak H_0 .

Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa gambar berseri efektif digunakan dalam menulis cerpen siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

B. Pembahasan

1. Hasil Menulis Cerpen Siswa Sebelum Diterapkan Media Gambar Berseri (*pretes*)

Kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan media gambar berseri (*pretes*) dikategorikan rendah. Pada proses pembelajaran ini, siswa terlihat jenuh karena proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sehingga memengaruhi kemampuan dan hasil belajarnya.. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada saat *pretes* cenderung rendah, hal ini dikarenakan tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Para siswa terkesan malas memfokuskan pikirannya terlalu lama pada pembelajaran. Pada proses ini, guru kewalahan mengelola kelas karena harus lebih banyak aktif dalam memberi penjelasan karena siswa cenderung menunggu jawaban dari guru untuk pertanyaan-pertanyaan baik itu dari siswa maupun dari guru sendiri.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh gambaran secara umum mengenai kemampuan cerpen sebelum diterapkan media gambar berseri. Hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (*pretes*) cenderung rendah. Hanya 5 orang

siswa yang nilainya mencapai KKM. Nilai rata-rata dari pretes ini adalah 61,22. Dari lima aspek penilaian yang digunakan, pada umumnya siswa memiliki kelemahan pada aspek pemilihan gaya bahasa atau diksi. Selain itu, hal yang paling mendasar adalah menulis cerpen kali pertama diajarkan pada saat pretes. Sebelumnya mereka pernah diajarkan tentang pembelajaran cerpen, tetapi tidak sampai pada penulisan cerpen, sehingga hal ini menjadi kendala bagi mereka karena belum terbiasa dalam menulis. Faktor lain adalah siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan dengan materi yang disajikan oleh guru. Akhirnya, siswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Turner dan Johnson (dalam Subana, 2011:23) bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah ditandai dengan ciri-ciri cepat putus asa dalam melaksanakan tugas, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

2. Hasil Menulis Cerpen Siswa Setelah Diterapkan Media Gambar Berseri (postes)

Penggunaan media gambar berseri sebagai upaya untuk melihat keefektifannya dalam pembelajaran menulis cerpen telah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal tersebut tak lepas dari hasil menulis cerpen siswa setelah diberikan perlakuan. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh dua orang pemeriksa, yakni peneliti dan guru pengampuh mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah peneliti, ditemukan bahwa indikator penilaian yang terdiri dari lima komponen yaitu aspek tema dan amanat, alur (*plot*), latar (*setting*), tokoh (penokohan) dan sudut pandang, dan gaya bahasa, mengalami peningkatan yang signifikan

dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a) Aspek tema dan amanat

Pada aspek ini, diketahui bahwa siswa sudah bisa menemukan dan menafsirkan tema dan amanat yang ada pada cerpen yang mereka ciptakan. Hal tersebut dapat dilihat dari detail cerita yang dibuat oleh siswa yang sangat sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada media gambar berseri, siswa dapat melakukan penunjukan tema dan amanat cerpen berdasarkan fakta-fakta yang terdapat pada media gambar berseri. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran pekerjaan siswa dan lampiran nilai postes menulis cerpen siswa.

b) Aspek alur (*plot*)

Pada aspek ini, diketahui bahwa siswa sudah bisa mengembangkan alur cerpen secara tepat. Rangkaian alur yang mencakup pengenalan, peristiwa, konflik dan klimaks yang dibuat oleh siswa sudah sangat sesuai dengan rangkaian cerita yang ada pada media gambar berseri. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran pekerjaan siswa dan lampiran nilai postes menulis cerpen siswa.

c) Aspek latar (*setting*)

Pada aspek ini, diketahui bahwa siswa sudah bisa menggambarkan latar tempat, waktu, bahkan sosial cerpen yang sudah sesuai dengan alur dan penokohan yang terdapat pada media gambar berseri. Siswa sudah bisa menggambarkan situasi dan keadaan yang sesuai dengan media gambar berseri. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran pekerjaan siswa dan lampiran nilai postes menulis cerpen siswa.

d) Aspek tokoh(penokohan) dan sudut pandang

Pada aspek ini, diketahui bahwa siswa sudah bisa menggambarkan dan menentukan tokoh dan sudut pandang cerpen sesuai dengan media gambar berseri. Penentuan tokoh dan sudut pandang pun sudah sangat sesuai dengan *plot* dan tema dari media gambar berseri. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran pekerjaan siswa dan lampiran nilai postes menulis cerpen siswa.

e) Aspek gaya bahasa

Pada aspek ini, diketahui bahwa siswa sudah bisa menggunakan diksi dengan baik dan tepat sehingga alur cerpen yang dibuat terlihat menarik. Siswa dapat mengkomunikasikan dan mengungkapkan hal-hal yang terdapat dalam cerpen dengan bahasa yang menarik sehingga pembaca tidak merasa bosan. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran pekerjaan siswa dan lampiran nilai postes menulis cerpen siswa.

Kemampuan menulis cerpen siswa setelah diterapkan media gambar berseri (postes) dikategorikan tinggi. Pada proses pembelajaran ini, siswa terlihat lebih antusias karena pada proses pembelajaran telah digunakan gambar berseri sebagai media pembelajarannya. Pada saat guru memberikan penjelasan mengenai cerpen, sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan tersebut dan fokus terhadap materi cerpen yang diajarkan oleh guru. Tampaknya semua siswa lebih mampu mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya dalam menulis cerpen. Kemampuan mengembangkan ide dan gagasan pokok cerita dinilai sangat kreatif, hal ini disebabkan karena adanya media gambar berseri sebagai perangsang daya

imajinasi sehingga menimbulkan kesan relaks, santai, dan membuat siswa lebih fokus dan konsentrasi dalam menulis cerpen.

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 1 Masamba dalam menulis cerpen setelah diterapkan media gambar berseri dikategorikan tinggi. Dari 35 siswa yang mengikuti postes, sebanyak 31 siswa yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata dari postes ini adalah 78,32. Dari lima aspek penilaian yang digunakan, kelemahan dari siswa pada umumnya masih seputar pemilihan diksi atau gaya bahasa. Namun meski begitu, ada perbedaan yang signifikan antara hasil postes dengan hasil pretes sebelumnya. Pada pembelajaran menulis cerpen menggunakan media gambar berseri, siswa lebih leluasa dalam mengeksplor ide-ide yang mereka miliki. Hal ini membuat pikiran siswa menjadi lebih terbuka dalam memikirkan alasan-alasan yang logis serta ide-ide yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami tema cerpen serta mendapatkan inspirasi sebagai bahan tulisan melalui media gambar berseri. Selain itu, informasi yang diperoleh melalui media gambar berseri terasa lebih nyata/ konkret sehingga mampu lebih lama mengendap di dalam ingatan para siswa. Hal-hal tersebut sesuai dengan fungsi media visual yang dikemukakan oleh Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2013: 20-21) yaitu: 1) fungsi atensi, 2) fungsi afektif, 3) fungsi kognitif, dan 4) fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif media visual

dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar dengan teks atau gambar yang bergerak. Fungsi kognitif media visual yakni memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi kompensatoris media visual yakni bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dalam pembelajaran, siswa lebih diberi kesempatan untuk berfikir secara aktif dan mengembangkan ide-ide mereka sekreatif mungkin dalam menyelesaikan persoalan. Dengan demikian, peranan guru tidak terlalu dominan. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan Subana (2011: 13) bahwa peran guru dalam pembelajaran tidak semata-mata hanya sebagai penyampai informasi (informer), melainkan juga sebagai stimulator bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Di samping itu, ia juga berperan sebagai penumbuh hasrat (motivator), pengarah setiap kegiatan belajar (direktor) dan pengatur lingkungan agar terjadi proses belajar-mengajar yang baik (fasilitator).

3. Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis cerpen sebelum diterapkan media gambar berseri belum mencapai ketuntasan minimal, sedangkan pada pembelajaran setelah diterapkan media gambar berseri telah mencapai ketuntasan minimal. Hal ini berarti penggunaan media gambar berseri efektif

dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Hasil analisis statistika deskriptif juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan media gambar berseri dengan setelah diterapkan media gambar berseri terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut signifikan atau tidak terjadi secara kebetulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba Kabupaten Luwu utara.

Penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tes menulis cerpen sebelum diterapkan media gambar berseri memiliki persentase ketuntasan belajar yang lebih kecil atau sebanyak 14%. Sedangkan pada hasil tes setelah diterapkan media gambar berseri, memiliki persentase ketuntasan belajar yang lebih besar atau sebanyak 89%. Kedua persentase ketuntasan belajar tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran menulis cerpen dilaksanakan dengan menggunakan media gambar berseri, agar siswa menjadi lebih tertarik, aktif, kreatif, dan bebas mengeksplorasi ide-ide yang mereka miliki.

Penelitian yang terkait dengan penggunaan media gambar seri sebelumnya telah dilakukan oleh Fatmawati (2008) dengan judul *Keefektifan Penggunaan Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa kemampuan

menulis narasi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran (kelas kontrol) lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan menulis narasi siswa setelah menggunakan media gambar berseri (kelas eksperimen). Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran yaitu 5,5, dan meningkat menjadi 7,7 setelah menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ternyata penelitian ini cukup mendukung hasil penelitian sebelumnya. Hal itu menandakan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk dalam hal menulis cerpen.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Ekawati (2009) dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Maros Kabupaten Maros”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan persuasi. Selain itu, siswa juga lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sari Rahayu Arifin (2002) dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar seri berpengaruh dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan hasil dalam menulis karangan deskripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis cerpen siswa yang tanpa menggunakan media gambar berseri (*pretas*) berada pada kategori tidak tuntas dengan nilai rata-rata 61,22. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal hanya lima orang atau hanya sebanyak 14,28% dari 35 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 30 orang (85,71%).
2. Keterampilan menulis cerpen siswa yang menggunakan media gambar berseri berada pada kategori tuntas dengan nilai rata-rata 78,32. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 31 orang atau sebanyak 88,57% dari 35 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak empat orang (11,42%).
3. Penggunaan media gambar berseri efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen karena memenuhi indikator keefektifan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan pembuktian hasil analisis statistik inferensial keefektifan media gambar berseri terhadap pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,387 > t_{tabel} = 1,691$ dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini membuat hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada:

1. Guru kelas X SMA Negeri 1 Masamba dapat mengarahkan siswa untuk mengoptimalkan keterampilannya dalam menulis cerpen dengan menerapkan media gambar berseri dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keinginan dan motivasi terhadap siswa.
2. Guru kelas X SMA Negeri 1 Masamba dapat memberikan motivasi secara langsung bagi siswa yang masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran cerpen, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk mengemukakan ide dan gagasannya.
3. Pengetahuan dan pengalaman guru kelas X SMA Negeri 1 Masamba dalam penerapan media gambar berseri di kelas dapat lebih ditingkatkan dengan memperbanyak referensi mengenai media gambar berseri, sehingga dalam penerapannya dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam menulis, khususnya menuli cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2015. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anshari, dkk. 2011. *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Arifin, Sari Rahayu. 2002. "Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dola, Abdullah. 2007. *Bahan Ajar Apresiasi Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ekawati, Sri. 2009. "Pemanfaatan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Maros Kabupaten Maros". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Fatmawati. 2008. "Keefektifan Penggunaan Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- M, Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.

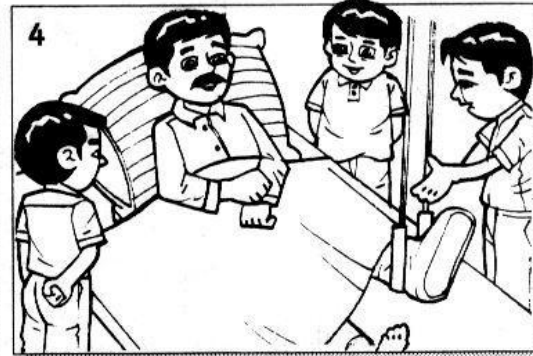
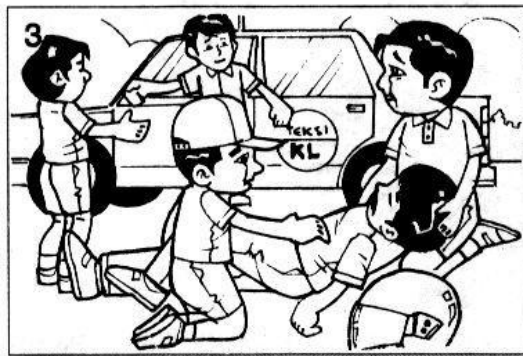
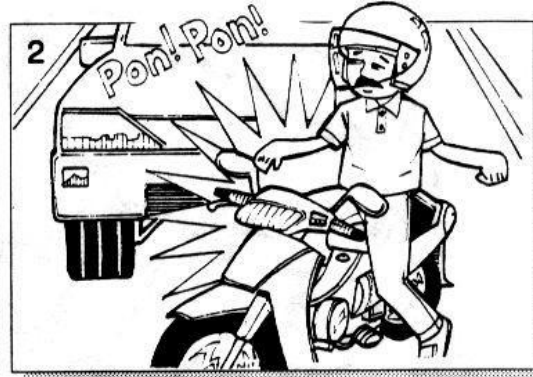
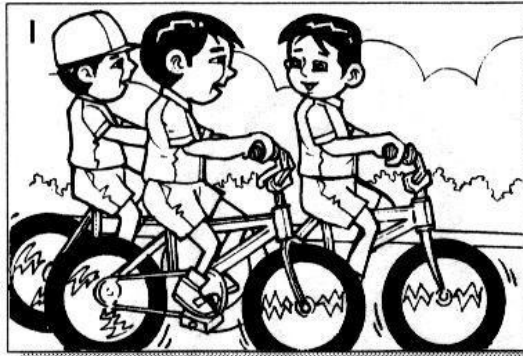
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastriningsih dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1. Instrument Penelitian (Pretes)

Petunjuk Pelaksanaan :

1. Tulislah identitas anda dengan benar !
2. Buatlah sebuah cerpen sesuai dengan tema ditentukan !
3. Waktu yang digunakan dalam menulis cerpen adalah 2X45 menit.
4. Jika ada yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas/peneliti!

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Postes)



Petunjuk Pelaksanaan :

1. Tulislah identitas anda dengan benar !
2. Amatilah gambar di atas, kemudian buatlah sebuah cerpen berdasarkan urutan peristiwa/kejadian pada gambar di atas !
3. Waktu yang digunakan dalam menulis cerpen adalah 2X45 menit.
4. Jika ada yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas/peneliti !

Lampiran 3. Nilai Pretes Menulis Cerpen

Pemeriksa 1

No	Nomor Sampel	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	001	20	20	12	8	4	64
2	002	20	12	12	8	4	56
3	003	25	20	18	12	3	78
4	004	20	12	6	8	3	49
5	005	20	20	18	12	3	73
6	006	25	24	12	12	4	77
7	007	15	12	6	8	3	44
8	008	20	12	12	8	3	55
9	009	20	12	12	12	3	59
10	010	20	20	18	8	3	69
11	011	20	12	12	8	4	56
12	012	20	12	12	12	4	60
13	013	20	12	18	12	4	66
14	014	20	12	12	8	3	55
15	015	15	8	12	8	3	46
16	016	20	8	12	8	3	51
17	017	20	24	18	12	5	79
18	018	20	20	18	12	4	74
19	019	25	20	12	8	3	68
20	020	25	20	18	12	4	79

21	021	20	20	18	12	3	73
22	022	25	20	18	12	4	79
23	023	25	20	12	12	3	72
24	024	20	12	18	12	3	65
25	025	20	8	12	8	3	51
26	026	15	8	6	4	3	36
27	027	25	20	12	12	4	73
28	028	15	12	12	8	3	50
29	029	20	20	18	8	3	69
30	030	25	20	12	12	3	72
31	031	20	12	12	8	3	55
32	032	15	8	12	8	3	46
33	033	15	12	6	8	3	44
34	034	15	8	12	12	3	50
35	035	15	12	12	8	3	50

Keterangan:

AspekPenilaian 1 : Tema dan Amanat

AspekPenilaian 2 : Alur (*plot*)

AspekPenilaian 3 : Tokoh (penokohan) dan Sudut Pandang

AspekPenilaian 4 : Latar (*setting*)

AspekPenilaian 5 : Gaya Bahasa

Pemeriksa I

Pemeriksa II

N. Rahmat

Dra. Juheriah, S.Pd.

Pemeriksa 2

No	Nomor Sampel	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	001	25	20	12	12	4	73
2	002	20	12	12	8	3	55
3	003	25	20	18	12	4	79
4	004	20	8	6	8	3	45
5	005	20	12	18	12	4	66
6	006	20	12	12	12	5	61
7	007	15	12	6	8	3	44
8	008	20	12	12	12	3	59
9	009	20	12	18	12	3	65
10	010	20	12	18	8	4	62
11	011	20	20	18	12	5	75
12	012	20	12	12	12	5	61
13	013	20	12	18	12	4	66
14	014	20	12	12	8	3	55
15	015	15	12	12	8	4	51
16	016	20	8	12	4	3	47
17	017	25	24	18	12	4	83
18	018	20	20	18	12	5	75
19	019	25	12	12	8	3	60
20	020	25	20	24	12	4	85

21	021	20	20	18	12	3	73
22	022	20	24	12	12	4	72
23	023	25	20	12	12	3	72
24	024	20	12	18	12	4	66
25	025	20	8	6	8	3	45
26	026	15	8	6	8	3	40
27	027	25	20	12	12	3	72
28	028	15	8	12	8	3	46
29	029	25	20	12	12	3	72
30	030	25	20	12	12	3	72
31	031	20	12	18	12	3	65
32	032	15	8	6	8	3	40
33	033	15	12	6	8	3	44
34	034	15	8	12	8	3	46
35	035	15	12	12	8	4	51

Keterangan:

AspekPenilaian 1 : Tema dan Amanat

AspekPenilaian 2 : Alur (*plot*)

AspekPenilaian 3 : Tokoh (penokohan) dan Sudut Pandang

AspekPenilaian 4 : Latar (*setting*)

AspekPenilaian 5 : Gaya Bahasa

Pemeriksa I

Pemeriksa II

N. Rahmat

Dra. Juheriah, S.Pd.

Lampiran 4. Nilai Postes Menulis Cerpen

Pemeriksa 1

No	Nomor Sampel	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	001	20	20	18	12	5	75
2	002	25	20	18	12	5	80
3	003	25	24	18	16	5	88
4	004	20	20	18	12	5	75
5	005	20	24	18	16	5	83
6	006	20	20	24	12	4	80
7	007	20	20	18	12	5	75
8	008	25	20	18	12	5	80
9	009	25	20	18	12	4	79
10	010	25	24	18	8	5	80
11	011	25	20	18	12	5	80
12	012	20	24	18	12	4	78
13	013	25	24	18	12	5	84
14	014	20	20	12	8	5	65
15	015	20	20	18	8	5	71
16	016	20	20	18	12	5	75
17	017	25	24	24	16	5	94
18	018	25	24	18	12	5	84
19	019	25	24	18	12	5	84
20	020	25	20	24	16	5	90

21	021	25	24	18	12	4	83
22	022	25	20	24	12	5	86
23	023	20	20	24	12	4	80
24	024	20	20	18	12	5	75
25	025	20	20	18	12	5	75
26	026	20	20	18	12	5	75
27	027	25	20	18	12	5	80
28	028	20	24	18	12	5	79
29	029	25	24	24	12	5	90
30	030	20	20	18	12	5	75
31	031	25	24	18	12	5	84
32	032	20	12	12	8	4	56
33	033	15	20	12	8	3	58
34	034	25	20	18	12	4	79
35	035	20	20	18	12	5	75

Keterangan:

AspekPenilaian 1 : Tema dan Amanat

AspekPenilaian 2 : Alur (*plot*)

AspekPenilaian 3 : Tokoh (penokohan) dan Sudut Pandang

AspekPenilaian 4 : Latar (*setting*)

AspekPenilaian 5 : Gaya Bahasa

Pemeriksa I

Pemeriksa II

N. Rahmat

Dra. Juheriah, S.Pd.

Pemeriksa 2

No	Nomor Sampel	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	001	25	24	12	12	6	79
2	002	25	24	12	12	6	79
3	003	25	24	24	12	4	89
4	004	20	20	18	12	5	75
5	005	20	24	18	12	5	79
6	006	25	20	18	12	4	79
7	007	20	20	18	12	5	75
8	008	25	20	24	12	3	84
9	009	25	20	18	12	6	81
10	010	25	20	24	12	6	87
11	011	25	20	24	16	3	88
12	012	20	24	18	12	4	78
13	013	20	20	24	12	5	81
14	014	20	20	12	8	5	65
15	015	20	20	18	8	3	69
16	016	25	20	18	8	5	76
17	017	25	24	24	12	5	90
18	018	25	24	24	12	4	89
19	019	25	20	24	16	4	89
20	020	25	24	24	16	5	94

21	021	25	20	18	16	6	85
22	022	20	24	24	12	4	84
23	023	25	24	18	16	5	88
24	024	25	20	18	12	3	78
25	025	20	24	18	12	5	79
26	026	20	20	18	12	5	75
27	027	25	20	18	12	5	80
28	028	25	24	18	8	4	79
29	029	25	24	24	8	5	86
30	030	25	20	18	12	5	80
31	031	20	24	18	12	4	78
32	032	20	12	12	8	4	56
33	033	15	12	12	8	3	50
34	034	25	20	18	12	3	78
35	035	25	20	18	8	5	76

Keterangan:

AspekPenilaian 1 : Tema dan Amanat

AspekPenilaian 2 : Alur (*plot*)

AspekPenilaian 3 : Tokoh (penokohan) dan Sudut Pandang

AspekPenilaian 4 : Latar (*setting*)

AspekPenilaian 5 : Gaya Bahasa

Pemeriksa I

Pemeriksa II

N. Rahmat

Dra. Juheriah, S.Pd

Lampiran 5. Nilai Akhir Menulis Cerpen (Pretes)

No	Nomor Sampel	Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	Nilai Akhir
1	001	64	73	68.5
2	002	56	55	55.5
3	003	78	79	78.5
4	004	49	45	47.0
5	005	73	66	69.5
6	006	77	61	69.0
7	007	44	44	44.0
8	008	55	59	57.0
9	009	59	65	62.0
10	010	69	62	65.5
11	011	56	75	65.5
12	012	60	61	60.5
13	013	66	66	66.0
14	014	55	55	55.0
15	015	46	51	48.5
16	016	51	47	49.0
17	017	79	83	81.0
18	018	74	75	74.5
19	019	68	60	64.0
20	020	79	85	82.0

21	021	73	73	73.0
22	022	79	72	75.5
23	023	72	72	72.0
24	024	65	66	65.5
25	025	51	45	48.0
26	026	36	40	38.0
27	027	73	72	72.5
28	028	50	46	48.0
29	029	69	72	70.5
30	030	72	72	72.0
31	031	55	65	60.0
32	032	46	40	43.0
33	033	44	44	44.0
34	034	50	46	48.0
35	035	50	51	50.5

Lampiran 6. Nilai Akhir Menulis Cerpen (Postes)

No	Nomor Sampel	Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	Nilai Akhir
1	001	75	79	77.0
2	002	80	79	79.5
3	003	88	89	88.5
4	004	75	75	75.0
5	005	83	79	81.0
6	006	80	79	79.5
7	007	75	75	75.0
8	008	80	84	82.0
9	009	79	81	80.0
10	010	80	87	83.5
11	011	80	88	84.0
12	012	78	78	78.0
13	013	84	81	82.5
14	014	65	65	65.0
15	015	71	69	70.0
16	016	75	76	75.5
17	017	94	90	92.0
18	018	84	89	86.5
19	019	84	89	86.5
20	020	90	94	92.0

21	021	83	85	84.0
22	022	86	84	85.0
23	023	80	88	84.0
24	024	75	78	76.5
25	025	75	79	77.0
26	026	75	75	75.0
27	027	80	80	80.0
28	028	79	79	79.0
29	029	90	86	88.0
30	030	75	80	77.5
31	031	84	78	81.0
32	032	56	56	56.0
33	033	58	50	54.0
34	034	79	78	78.5
35	035	75	76	75.5

Lampiran 7. Hasil Kerja Siswa (pretest)

Nama 8 Dicky Aditya Rizaldi
 kelas 8 X MIPA 1
 hari/tanggal 8 Selasa/6 September 2016

Kecelakaan Lalu Lintas

pada hari senin tanggal 5 september tahun 2016
 terjadi kecelakaan lalu lintas antara motor dan mobil,
 korban yang terluak ada 3 orang dan yg tewas
 ada 2 orang. kecelakaan ini terjadi di jalan poros
 menuju ke pare-pare yg disebabkan karena pengemudi
 mobil yg sudah mengantuk sehingga menabrak si pengendara
 bermotor. kecelakaan ini terjadi pada pukul 23-30 WIB.
 lalu pak wira yang melihat kecelakaan ini langsung
 di bawah ke kantor polisi sebagai saksi kecelakaan.

ke esokan harinya ~~tiap~~ pihak keluarga ditemukan
 di kantor polisi, ternyata dua pihak keluarga tidak
 meminta apapun tentang ganti rugi tentang kendaraan
 yang rusak parah. lama kelamaan kedua pihak keluarga
 saling berduka cita atas meninggalnya si korban
 yang akan dimakamkan pada pukul 13.00 WIB.

Pemeriksa 1 :

1. 20
2. 12
3. 12
4. 8
5. 3

Pemeriksa 2 :

1. 20
2. 12
3. 12
4. 12
5. 3

Reski Saputra

No.

X MIPA.1

Date: 6 September 2016

Pada Suatu hari Aldi Pergi ketaman menggunakan kendaraan bermotor. lama ke lamaan di perjalanan Aldi Sampai di lapu merah ia berhenti Lalu ia lanjutkan Perjalanan menuju ketaman dan Aldi mau belok Kanan tapi tidak menyalakan ~~lampu~~ weser motornya Orang yang berada di belakang Aldi menabrak Aldi dari belakang Karena Aldi tidak menyalakan lampu weser dan Aldi terjatuh dan terluka dan orang-orang yang berada di sekitar itu menolong Aldi Untuk membawa Aldi kerumah Sakit Lalu Orang yang menabrak Aldi kabur.

Tiba Aldi di Rumah Sakit Aldi harus di Operasi karna lukanya Sangat Parah di kerakanya. ke esokan harinya Aldi Sudah di Operasi 5 hari Aldi tidak Sadar Namu ke enam harinya Aldi Sadar. dan lama-kelamaan Aldi dirumah Sakit Aldi bisa Pulang kerumahnya Untuk dirawat Sampai Sembuh total

Pemeriksa 1 :

Pemeriksa 2 :

Fano.

1. 20

1. 20

2. 8

2. 8

3. 12

3. 6

4. 8

4. 8

5. 3

5. 3

No.

Date:

NAMA: RAHMAT

KELAS: X MIPA 1

Tgl/Hari: Selasa, 06, September, 2016

MATA PELAJARAN: B. Indonesia

* Kecelakaan Lalu Lintas *

Pada suatu hari ~~Saya~~^{Sahit} pergi ke sekolah bersama teman-teman. Di ~~tempat~~^{Sahit} jalan ~~Saya~~^{Sahit} melihat banyak orang yg ~~melanggar~~^{melanggar} lalu lintas melalui lajur dan banyak juga yg melanggar rambu lalu lintas. Bahkan juga orang melaju dengan sangat cepat. Semakin jauh Perat Anon Eki dan codelt mereka melihat orang kecelakaan. Mereka kecelakaan warna Salah Satu dari mereka ingin berbelok namun tidak memperlakukan ^{la} waktu. Sehingga orang tersebut menabraknya dengan sangat keras. Sehingga kerusakannya sangat parah. Kedua orang itu pun dilatikan ke rumah sakit. Salah satu diantara mereka meninggal.

Pemeriksa 1:

1. 20

2. 12

3. 18

4. 12

5. 3

Pemeriksa 2:

1. 20

2. 12

3. 18

4. 12

5. 4

AL

Tiana Iham kelas X IPA1 Hari Selasa, 6-9-2016

kecelakaan lalu lintas

Pada suatu Hari saya ingin kerumah nenek saya. tiba² tidak sengaja saya melihat orang berkerumun di jalan raya dan saya pun menghentikan motor saya lalu menuju ke tempat orang berkerumun kemudian saya bertanya kepada salah seorang "ada kejadian apa" Lalu orang itu menjawabnya "ada geryabrakan" setelah mendengarnya saya langsung melihat orang yg tabrakan. Kemudian saya melihat banyak darah saya pun langsung pindah dari tempat itu karena saya tidak tega melihat darah orang tersebut. setelah itu dari kejauhan saya melihat orang itu diangkat dari mobil dan dibawa ke rumah sakit. Setelah itu saya pun melanjutkan perjalanan saya kerumah nenek saya.

Pemeriksa 1 :

1. 15

2. 12

3. 6

4. 8

5. 3

Pemeriksa 2 :

1. 15

2. 12

3. 6

4. 8

5. 3

You'll never know till you have tried



Pemeriksa 1 :

1. 25
2. 20
3. 18

Pemeriksa 2 :

1. 25
2. 24
3. 12
4. 12

No.

Date :

4. 12
5. 5

Nama : Afriyanto-5

Kelas : X MIPA I

Tanggal / hari : Kamis, 8 September 2016

"Kecelakaan Lalu Lintas"

Pada suatu hari, Wira bersama dengan Dicky dan Made sedang bersepeda di jalan raya. Terlihat dari jauh, sebuah mobil minibus yang melaju dengan kecepatan tinggi hendak melambungi sebuah motor yang dikendarai oleh seorang bapak tua. Kang ojek yang umurnya tidak mudah lagi. Setelah beberapa saat, terdengar suara hantaman keras dari arah ~~pe-~~ pemberokan dekat lapangan sepak bola. Pang !!! "Suara apa itu?" sahut Dicky. "Ayo Kita lihat !". Dengan suara lantang Made mengajak Dicky dan Wira pergi melihat apa yang sebenarnya terjadi. Setelah sampai di tempat tersebut, terlihat sesosok bapak tua yang sedang terkapar dengan darah yang bercucuran di bagian kaki. Tanpa berfikir panjang, ke tiga anak langsung menolong bapak tua yang sedang terkapar lemas tak berdaya tersebut.

☐ "Cepat !!, cari . . . pertolongan !" teriak
☐ Wira dengan lantanganya. Made langsung
☐ pergi menghadang sebuah taksi yang
☐ hendak lewat. " Pak, pak, tolong pak
☐ bapak tua ini telah menjadi korban
☐ tabrak lari!". Kemudian, Ke tiga
☐ anak dan Supir taksi tersebut lang-
☐ sung mengangkat bapak tua tersebut
☐ kedalam mobil dan membawanya ke-
☐ rumah sakit. Setelah 2 jam kemu-
☐ dian, bapak tua tersebut bangun. "Aduh
☐ Dimana aku? dan Siapa Kalian". "Te-
☐ rang pak. Bapak tadi telah ditab-
☐ rak lari oleh seseorang yang tidak
☐ bertanggung jawab, dan. Kemudian
☐ kami membawa bapak ke rumah sar-
☐ kit ini". Kemudian, bapak tua tersebut
☐ berterima kasih kepada ketiga anak
☐ yang baik hati ini.

☐ Amanat : Bantulah seseorang yang
☐ sedang mengalami kesu-
☐ sahan, meski orang ter-
☐ sebut tidak anda renc

	Pemenkasa 1 :	Pemenkasa 2 :
	1. 25	1. 25
	2. 24	2. 24
Nama: Murni	3. 18	3. 24
Kelas : X MIPA 1	4. 12	4. 12
Hari/Tanggal : Kamis 08 sep 2016	5. 5	5. 4

Kecelakaan Lalulintas

pada sore hari Adi, Tomi dan Budi sedang naik sepeda, mereka hendak ke taman untuk bermain. Di sepanjang jalan mereka asik mengayuh sepeda masing-masing dan berbincang tiada henti-hentinya. Tiba-tiba terdengar suara yang sangat keras yang membuat Adi dan teman-temannya kaget. Dan ternyata suara yang keras itu berasal dari arah depan. Pak Anwar yang sedang mengendarai motor bertabrakan dengan sebuah mobil, Adi dan temannya langsung menghampiri Pak Anwar yang telah tergeletak di tanah dan segera menolongnya. Beruntung orang yang menabrak Pak Anwar tidak ~~lain~~ ^{lain} dari peristiwa itu. Budi berusaha memohon kepada orang yang menabrak Pak Anwar agar mau bertanggung jawab. Akhirnya orang yang menabrak Pak Anwar bersedia untuk membawa Pak Anwar ke rumah sakit, dan menuntut Adi dan teman-temannya itu sudah lebih cukup untuk menolong Pak Anwar. Sesampainya di rumah sakit Adi dan temannya senantiasa menjaga Pak Anwar dengan menceritakan peristiwa yang telah terjadi.

Amenef: Jika kita Melihat Seseorang yang sedang
dalam Mengalami kesulitan, bahaya,
bencana dan sejenisnya, kita harus
menolong Mereka dengan ikhlas, dan
tanpa meminta berharap balasan apapun

Ng. Kamis

Date 08 September 2016

<input type="checkbox"/>	Nama : Salsabila
<input type="checkbox"/>	Kelas : X-IPA 1
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tema : Kecelakaan Lalu Lintas
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	pada Suatu Hari, Setelah pulang sekolah Andi, Dito dan Kemal
<input type="checkbox"/>	ingin ke rumah Andi untuk belajar kelompok. mereka pergi ~
<input type="checkbox"/>	kerumah Andi dengan menggunakan sepeda. mereka bersepeda
<input type="checkbox"/>	sambil berbincang-bincang tentang pelajaran yang mereka pelajari
<input type="checkbox"/>	tadi pagi di sekolah.
<input type="checkbox"/>	pada saat mereka sedang asik bersepeda sambil berbincang-
<input type="checkbox"/>	bincang mereka mendengar suara tabrakan. mereka pun menghentikan
<input type="checkbox"/>	sepedanya lalu melihat ke asal suara tersebut. dan setelah
<input type="checkbox"/>	mereka melihat kejadian tersebut ternyata ada seorang pengendara
<input type="checkbox"/>	mobil, yang menabrak seorang bapak pengendara motor.
<input type="checkbox"/>	dan mereka pun menolong bapak yang ditabrak itu dan
<input type="checkbox"/>	ternyata bapak yang ditabrak itu adalah guru mereka yakni
<input type="checkbox"/>	pak Dodi. dan pengendara mobil itu pun keluar dan menolong
<input type="checkbox"/>	orang pak Dodi dan mereka pun mengangkat pak Dodi ke mobil
<input type="checkbox"/>	orang yang menabrak pak Dodi tadi. setelah itu mereka
<input type="checkbox"/>	membawa pak Dodi ke rumah sakit. dan diperiksa oleh Dokter.
<input type="checkbox"/>	Setelah diperiksa oleh Dokter mereka pun menanyakan keadaan
<input type="checkbox"/>	pak Dodi kepada Dokter. Dokter mengatakan bahwa pak Dodi
<input type="checkbox"/>	mengalami patah tulang di bagian kakinya. kemudian pak Dodi
<input type="checkbox"/>	berterima kasih kepada Andi, Dito dan Kemal dan pak Dodi meminta
<input type="checkbox"/>	tolong kepada mereka ketiga untuk memberi tahu kejadian
<input type="checkbox"/>	tersebut kepada keluarga pak Dodi.
<input type="checkbox"/>	mereka pun pamit kepada pak Dodi untuk pergi memberitahukan
<input type="checkbox"/>	kejadian yang dialami oleh pak Dodi kepada keluarga pak Dodi.
<input type="checkbox"/>	Setelah memberi tahu kejadian tersebut mereka pun pergi pergi.

ke rumah Andi untuk mengerjakan tugas kelompok mereka.

Amanat : - Jika kita berkendara kita harus hati-hati.

- Jika kita menabrak seseorang kita harus menolong orang tersebut dan bertanggung jawab dengan perbuatan yang telah kita lakukan.

- Jika kita melihat orang ditabrak / sedang kesesahan kita harus menolong orang tersebut dengan ikhlas dan tanpa meminta imbalan apapun.

Pemeriksa 1 :

1. 25

2. 24

3. 24

4. 12

5. 5

Pemeriksa 2 :

1. 25

2. 24

3. 24

4. 8

5. 5

Lampiran 9. Statistik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pretes	Nilai Postes
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.229	78.971
	Std. Deviation	12.2025	8.2355
	Absolute	.128	.201
Most Extreme Differences	Positive	.128	.071
	Negative	-.123	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		.755	1.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.619	.120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Postes - Pretes	17.7429	16.4336	2.7778	12.0977	23.3880	6.387	34	.000

Daftar Nilai-Nilai Distribusi t (dk = 1 – 40)

Df	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian (Pretes)



Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (Postes)





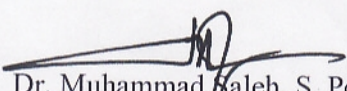
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus UNM Parang Tambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar, 90224
Telepon : (0411) 861508, 861509, 861510, Faksimile: (0411) 861508

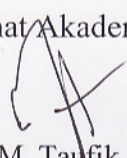
USUL JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : N. Rahmat
2. NIM : 1251041036
3. Program Studi : Pendidikan BSI/ S-1
4. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru, 11 November 1993
5. Judul-Judul yang diajukan :
 - 5.1 Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.
 - 5.2 Keefektifan Media Audiovisual dalam Menulis Paragraf Naratif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.
 - 5.3 Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran SNT dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Masamba.

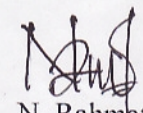
Mengetahui :
Ketua Prodi Pendidikan BSI


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

Disusun oleh :
Penasihat Akademik,

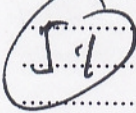

Drs. H. M. Taufik, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Makassar, 19 Januari 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

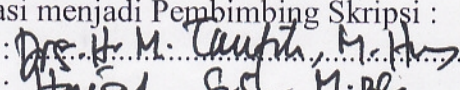

N. Rahmat
NIM 1251041036

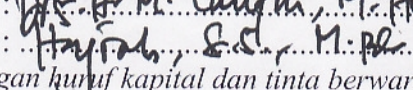
PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN

1. Judul yang disetujui :



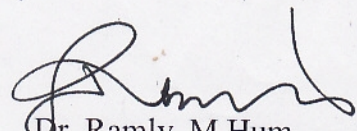
2. Dosen yang ditugasi menjadi Pembimbing Skripsi :

Pembimbing I :  NIP

Pembimbing II :  NIP

(**Harap diisi dengan huruf kapital dan tinta berwarna hitam)

Makassar, 19 Januari 2016
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002

Tembusan :

1. Jurusan
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861 508

Nomor: 338/UN36.5.2/EP/2016

20 Januari 2016

Lamp. :-

Hal : **Permohonan untuk menjadi**
Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi

Yth. : 1. Drs. H. M. Taufik, M.Hum
2. Hajrah, S.S., M.Pd

di
Makassar

Dengan hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/ Konsultan Penulisan Skripsi mahasiswa:

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M. Hum.

NIP 19590616 198601 1 002

Coret yang tidak perlu

1. Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~

(.....)

2. Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

NOMOR:33/UN36.5.2/EP/2016

TENTANG

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

a.n N. Rahmat, NIM 1251041036

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S1

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA


- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi mahasiswa.
Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999;
4. Keputusan Presiden Nomor 242/M/ Tahun 2003;
5. Keputusan Mendikbud Nomor 94860/A2. 1.2/KP/1998;
6. Keputusan Mendikbud Nomor 20/P/1999;
7. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/1999;
8. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/2002.

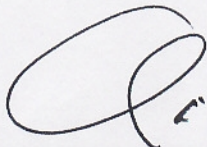
MEMUTUSKAN

- Pertama : Mahasiswa yang bernama **N. Rahmat NIM 1251041036**, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S1, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul "**Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.**"
Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari :
1. **Drs. H. M. Taufik, M.Hum.** (Pembimbing I)
2. **Hajrah, S.S., M.Pd** (Pembimbing II)
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 21 Januari 2016

Dekan, 


Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 1963 1231 198803 1 029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba"

Atas nama mahasiswa:

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

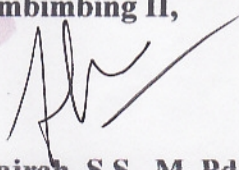
Makassar, 28 April 2016

Disetujui oleh:


Pembimbing I,


Drs. H. M. Taufik, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Pembimbing II,


Hajrah, S.S., M. Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui,

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

FBS UNM,


Dr. Ramly, M. Hum.

NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 5345/UN36.5.2/EP/2016

28 Juli 2016

Lamp. : satu rangkap naskah proposal penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Proposal Penelitian

Yth.

1. Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
 3. Hajrah, S.S., M.Pd.
 4. Dr. Juanda, M.Hum.
 5. Dr. Nensilanti, S.Pd., M.Hum.
- Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

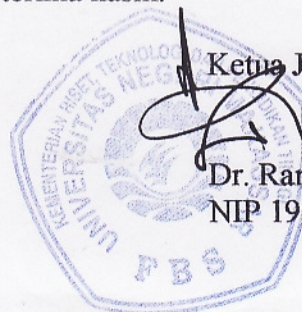
No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian	
1.	N. Rahmat 1251041036	1. Ketua	: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
		2. Pembimbing I	: Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
		3. Pembimbing II	: Hajrah, S.S., M.Pd.
		4. Penguji I	: Dr. Juanda, M.Hum.
		5. Penguji II	: Dr. Nensilanti, S.Pd., M.Hum.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Jumat, 5 Agustus 2016
waktu : 10.00 -12.00 Wita
tempat : Ruang PPG (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Proposal Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M. Hum. -

NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmawati
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kefektifan Penggunaan Media Gambar
Beers dalam Pembelajaran Menulis Cerpen
pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

SARAN – SARAN :

1. Cari lebih banyak referensi yang relevan
2. Cari lebih banyak referensi yang relevan
3. Cari lebih banyak referensi yang relevan

Makassar, 5 - 8 - 2016
Penguji/Pembimbing,

N. Rahmawati

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. RAHMAT
NIM : 1251041030
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berani dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

SARAN – SARAN :

- Perhatikan Saran pengisi formulir dari Substansi
Trans penelitian yg ditulis!

Makassar, 5/8-2016
Penguji/Pembimbing,

HARAH

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar
Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen
pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

SARAN – SARAN :

- 1) Kemukakan kriteria yang tepat untuk menetapkan efektivitas tindakan treatment, juga mestikan asumsi tentang kelompok kontrol.
- 2) Kajian pustaka perlu dilaborasi untuk memperkuat kesimpulan sementara tentang efektivitas treatment.
- 3) Sebaiknya desain treatment dipatuhai juga memilih subjek yang benar-benar homogen.

Makassar, 5-8-2016
Penguji/Pembimbing,

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmat.
NIM : 01251041036
Program Studi : Pendid. Bhs Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar
Ber seri dalam Pembelajaran Menulis Cupen
pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.

SARAN – SARAN :

1. Skema kerangka pikir.
2. A. Metode penelitian :
A. 1. Metode dan jenis peneliti
B. 2. Instrumen peneliti
B. Variabel → dst.
- Instrumen penelitian !

Makassar, 5 - 8 - 2016
Penguji/Pembimbing

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar Kode Pos 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba .

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	Pembimbing I	18/08/2016	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	18/8-2016	
3.	Dr. Ramly, M.Hum.	Penguji I	18/08/2016	
4.	Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	22/8/2016	

Makassar, 16 Agustus 2016

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Ramly, M.Hum

NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224
Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 5969/UN36.5.1/LT/2016
Lamp. : Satu eksamplar proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Agustus 2016

Yth. Bupati Luwu Utara
u.p. Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas Kab. Luwu Utara
Masamba

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Kampung baru, Desa Araso, Kec. Mappadeceng, Kab. Luwu Utara
Nomor Hp : 085255955271
Lokasi penelitian : SMA Negeri 1 Masamba
Judul penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Anshari, M.Hum
NIP 19640429 198903 1 003

Tembusan:

1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA

BADAN KESBANG POLITIK DAN LINMAS

Jalan Simpursiang No. 27 Telp. (0473) 21003 – Fax (0473) 21003
M A S A M B A

Masamba, 31 Agustus 2016

Nomor : 070 / 660 / BKB – Pol & Linmas
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Masamba
Kab.Luwu Utara
di-
Masamba

Dasar Surat Dekan Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar Nomor: 5969/UN36.5.1/LT/2016, tanggal 25 Agustus 2016 , Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan Kepada yang tersebut di bawah ini :

Nama : **N. RAHMAT**
Nim : 1251041036
Pekerjaan : Mah.(S1) Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Makassar
Waktu Pelaksanaan : Tmt 31 Agustus s/d 31 September 2016

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dengan judul:


**" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MASAMBA "**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada prinsipnya menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Kepala Sekolah Terkait.
2. Surat Izin ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 31 September 2016
3. Mentaati semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) Exsampler copy hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kaban Kesbang Politik dan Linmas.
5. Surat Izin ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
6. Setelah selesai kegiatan, dengan sendirinya surat izin ini tidak berlaku lagi.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**An. KEPALA BADAN,
KABID. INTEGRASI BANGSA**


SULPIADI, SH
Pangkat : Penata Tk. I
Nip : 19800822 200502 1 002

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Luwu Utara (sebagai laporan) di Masamba;
2. Ketua DPRD Kab. Luwu Utara di Masamba;
3. Unsur Muspida Kab. Luwu Utara di Masamba;
4. Kadis Pendidikan Kab.Luwu Utara di Masamba;
5. Camat Masamba Kab. Luwu Utara di Masamba;



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA

**DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MASAMBA**

Alamat : Jl.K.H. Ahmad Dahlan No.32 Telp (0473)21126 Masamba Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/197/SMAN 1/IX/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Masamba Kab. Luwu Utara menerangkan bahwa :

Nama : **N. RAHMAT**
Nim : 1251041036
Pekerjaan : Mah. (S1) Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Makassar

Telah melaksanakan Penelitian di Kelas X.MIPA 1 pada tanggal 06 s.d 08 September 2016 di SMA Negeri 1 Masamba, dengan judul **“KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MASAMBA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 09 September 2016

Kepala Sekolah


Drs. H. SYAIFULLAH, MM
NIP. 19591231 198602 1 061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Atas nama mahasiswa

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 10 Agustus 2017

Disetujui oleh:


Pembimbing I,

Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Pembimbing II,

Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui,

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 5934/UN36.5.2/EP/2017

30 Agustus 2017

Lamp. : satu rangkap naskah hasil penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian

Yth.

1. Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
2. Hajrah, S.S., M.Pd.
3. Dr. Ramly, M.Hum.
4. Dr. Idawati, S.Pd., M.Hum.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian												
1.	N. Rahmat 1251041036	<table><tr><td>1. Ketua/Pembimbing I</td><td>:</td><td>Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.</td></tr><tr><td>2. Sekretaris/Pembimbing II</td><td>:</td><td>Hajrah, S.S., M.Pd.</td></tr><tr><td>3. Penguji I</td><td>:</td><td>Dr. Ramly, M.Hum.</td></tr><tr><td>4. Penguji II</td><td>:</td><td>Dr. Idawati, S.Pd., M.Hum.</td></tr></table>	1. Ketua/Pembimbing I	:	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	2. Sekretaris/Pembimbing II	:	Hajrah, S.S., M.Pd.	3. Penguji I	:	Dr. Ramly, M.Hum.	4. Penguji II	:	Dr. Idawati, S.Pd., M.Hum.
1. Ketua/Pembimbing I	:	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.												
2. Sekretaris/Pembimbing II	:	Hajrah, S.S., M.Pd.												
3. Penguji I	:	Dr. Ramly, M.Hum.												
4. Penguji II	:	Dr. Idawati, S.Pd., M.Hum.												

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

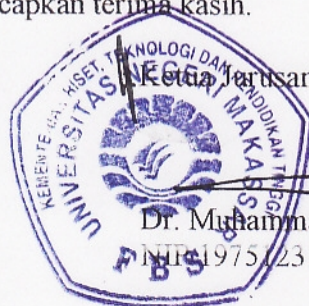
hari/ tanggal : Kamis, 7 September 2017

waktu : 8.00-11.00 wita

tempat : Ruang Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197512312000031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parang Tambung UNM, Jln. Dg. Tata Makassar, Kode Pos 90224
Telp. (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR HASIL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

No.	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (√)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	4/09/2017	✓			
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	5/09/2017	✓			
3.	Dr. Ramly, M.Hum.	31/08/2017	✓			
4.	Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	5/8/2017	✓			

Makassar, 31 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri
dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran:

1. Formulas ulang kalimat rumus, model
2. definisi operasional variabel & variabel
3. lampirkan hasil analisis Statistik

Makassar,
Penguji/Pembimbing,

Dr. H. Muh. Taufik, M. Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri
dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran:

- Sejalan antara judul dan rumusan masalah dan tujuan penelitian
- Prinsip dari interview kritis
- Harus jelas langkah-langkah peneliti yg disarankan dengan jenis penelitian yg digunakan

Makassar,
Penguji/Pembimbing,

Hajrah, S.S., M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

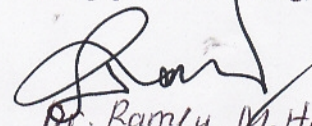
SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri
dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran:

- 1). Tabel telah pajip
- 2). Laporan secara keseluruhan Cara pengin
disposisi

Makassar,
Penguji/Pembimbing,


Dr. Ramly, M. Hum

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri
dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran:

- Rumusan Masalah harusnya keefektifan bukan kemampuan!
- Tujuan
 - Sampel 36 orang dianggap tdk representatif (Glass) kr tdk cukup 50 sampel!
 - Teknik Pengambilan Data berdasarkan prosedur tes awal (pretest), perlakuan, Posttest
- Keefektifan menulis Cerpen dengan gambar penggunaan media berseri!

Makassar,
Penguji/Pembimbing,

Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar Kode Pos 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	Pembimbing I	13 - 9 - 2017	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	15 - 9 - 2017	
3.	Dr. Ramly, M.Hum.	Penguji I	14 - 9 - 2017	
4.	Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	12 - 9 - 2017	

Makassar, 11 September 2017

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Atas nama mahasiswa

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 19 September 2017

Disetujui oleh:


Pembimbing I,

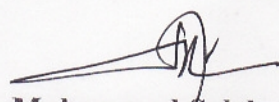
Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Pembimbing II,

Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui,

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,**


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

Nomor : 8347/UN36.5.2/EP/2017
Hal : **Penugasan/Undangan Ujian Skripsi**
Lampiran : satu rangkap naskah skripsi

27 Oktober 2017

Yth.

1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
4. Hajrah, S.S., M.Pd.
5. Dr. Ramly, M.Hum.
6. Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd.

Makassar


Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Ujian Skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian	
N. Rahmat 1251041036	1. Ketua	: Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
	2. Sekretaris	: Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
	3. Pembimbing I	: Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
	4. Pembimbing II	: Hajrah, S.S., M.Pd.
	5. Penguji I	: Dr. Ramly, M.Hum.
	6. Penguji II	: Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/tanggal : Jumat, 3 November 2017
waktu : 9.00 wita-selesai
tempat : Ruang Ujian (DG106)

Mengingat pentingnya Ujian Skripsi ini, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat waktu. Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

KampusParangTambung UNM, Jln. Dg. Tata Makassar, KodePos 90224
Telp. (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN LENGKAP
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

No.	NamaDosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (√)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Besedia		
1.	Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.	31/10/2017	✓			
2.	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	31/10/2017	✓			
3.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	31/10/2017	✓			
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	31/10/2017	✓			
5.	Dr. Ramly, M.Hum	31/10/2017	✓			
6.	Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	31/10/17	✓			

Makassar, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 3 November 2017
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran
Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran :

1. Ceramahnya kembali penguji lagi!

Makassar, 3/11/2017
Pembimbing/Penguji, I

Dr. H. Muh. Taufik, M. Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 3 November 2017
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran :

- = pembahasan ditinjau kembali
- implementasi teori terhasap hasil
- perbedaan/persamaan hasil penelitian Anda dengan penelitian relevan yg ada di latar belakang!

Makassar, 13/11-2017
Pembimbing/Penguji, II

Hajrah, S.S., M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



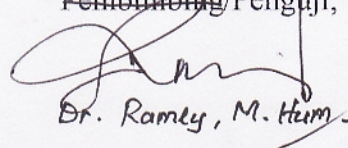
SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 3 November 2017
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran
Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran :

1). Pembahasan perlu penjabaran landasan
argumentasi yg bersumber dari penelitian dan
atau teori

Makassar, 3/11/2017
Pembimbing/Penguji, I


Dr. Ramley, M. Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 3 November 2017
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba

Saran-Saran :

- Telemis : Pengetikan di cek kembali terutama pada pemlin kalimat!
- Penentuan sampel masih sangat kurang dan tidak representatif untuk metode penelitian eksperimen!
- Hasil penelitian ipse manfatnya!

Makassar, 3/11/2017
Pembimbing/Penguji,

Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar Kode Pos 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SARJANA LENGKAP (SKRIPSI)
MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba.

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	Pembimbing I	8/11/2017	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	8/11/2017	
3.	Dr. Ramly, M.Hum.	Penguji I	6/11/2017	
4.	Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	8/11/2017	

Makassar, 6 November 2017

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba”

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : N. Rahmat
NIM : 1251041036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, 8 November 2017

Disetujui oleh:

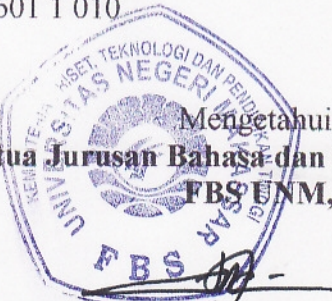
Pembimbing I,

Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Pembimbing II,

Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,



Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK No. 8347/UN.36.5.2/EP/2017 pada tanggal 27 Oktober 2017, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Jumat, 3 November 2017.

Makassar, 8 November 2017

Disahkan:

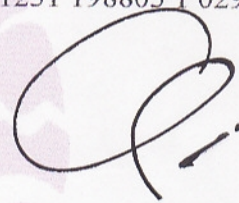
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

()


2. Sekretaris
Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

()

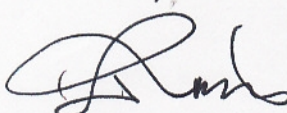
3. Pembimbing I
Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.

()


4. Pembimbing II
Hajrah, S.S., M.Pd.

()

5. Penguji I
Dr. Ramly, M.Hum.

()

6. Penguji II
Dr. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.

()

RIWAYAT HIDUP PENULIS



N. Rahmat, dilahirkan di Kampung Baru pada tanggal 11 November 1993. Anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari Paulus K. dan Martha M. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 394 Harapan pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Masamba pada tahun 2006. Pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Masamba hingga lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama (2012), penulis melanjutkan pendidikan melalui SBMPTN pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Berkat tuntunan Tuhan Yang Maha Kuasa, doa yang saling bertautan dari orang tua, saudara, keluarga, dan sahabat, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan Strata Satu (S1) di perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul: *“Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba”*.